



**PROGRAM
SINERGI PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT
(SIBERMAS)**

**Penataan Kawasan Wisata Pantai Siung berbasis
Pengembangan Sektor Informal (Usaha Kecil)
Kawasan Pesisir Pantai Selatan
Wilayah Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul**

Oleh:

Ir. Suparwoko, MU. PhD - 875120106

Sukismiyono, SE. MM. – 010119376

Birowo Adie, ST. MT

Ir. Ika Warakasih, MT

Drs. Rosidin

Drs. A. Pat madyana, MCRP - 2.332.00.59

Sudarli, SSos – 2.332.00.55

Ichwan, SAg. MSi

Nurhastuti

Bambang Susanto, SIP

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
UNIVERSITAS GUNUNG KIDUL
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penataan Kawasan Wisata Pantai Siung berbasis Pengembangan Sektor informal (Usaha Kecil) Kawasan Pesisir Pantai Wilayah Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul

1. Perguruan Tinggi Pengusul

- a. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Masjid Ulil Albab Lantai 3 Kampus Teadu UII Jl. Kaliurang Km 14,4 Yogyakarta 55584 Telp. (0274) 898444 psw.
203 Fax. (0274) 898444 psw. 204 E-mail: penelitian@uii.ac.id
- b. Lembaga Penelitian Universitas Gunung Kidul;

2. Ketua Tim Pengusul

- a. Nama : Ir. Suparwoko, MU. PhD
- b. NIP : 875120106
- c. Jabatan/Golongan : Lektor/III D
- d. Jurusan/Fakultas : Arsitektur – Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia
- f. Bidang Keahlian : Perencanaan Kota-Desa, dan Kawasan Pariwisata
- g. Alamat Kantor : Masjid Ulil Albab Lantai 3 Kampus Teadu UII Jl. Kaliurang Km 14,4
Yogyakarta 55584
Telp. : (0274) 898444 psw. 203
Fax. : (0274) 898444 psw. 204
E-mail : penelitian@uii.ac.id
- h. Alamat Rumah : Perumahan Ngori Indah C-9 Minomartani
Yogyakarta 55581
Telp : (0274) 881621
Faks : (0274) 881621
E-mail : parwoko@ftsp.uui.ac.id

3. Anggota Tim Pengusul

- a. Universitas Islam Indonesia : Dosen 1 orang, Mhs. 3 orang
- b. Universitas Gunungkidul : Dosen 2 orang, Mhs. 3 orang
- c. Universitas Islam Indonesia : 1 orang Peneliti
- c. Staf Pemda Gunungkidul : 4 orang
- d. LP2M Gunungkidul (LSM) : 2 orang

4. Lokasi Pelaksanaan Sibermas

- a. Nama Wilayah : Kecamatan Tepus
- b. Kabupaten : Gunungkidul
- c. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

5. Periode waktu Pelaksanaan

- : 3 tahun (2009 – 2011)
- : Tahun I: Februari – Desember 2009

7. Biaya Total 3 Tahun

- : 1.000.000.000,-

8. Biaya Total Tahun I

- a. Dikti Tahun I : 300.000.000,-
- b. Pemda Tahun I : 100.000.000,-
- c. Sumber lain Tahun I : 175.000.000,-
- : 25.000.000,-

Yogyakarta, 27 Mei 2008
Ketua Tim Pengusul,

Ir. Suparwoko, MU. PhD
NIP. 875120106

Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Indonesia	Ketua Lembaga Penelitian Universitas Gunung Kidul	Wakil Bupati Kabupaten Gunungkidul
Ir. Suparwoko, MU. PhD NIP. 875120106	Drs. Pat Madyana, MC NIY: 2.332.00.59	Hj. Badingah, SSos

**Judul: Penataan Kawasan Wisata Pantai Siung berbasis Pengembangan
Sektor informal (Usaha Kecil) Kawasan Pesisir Pantai Selatan
Wilayah Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul**

1. Analisis Situasi

a. Lokasi dan batas Wilayah

Lokasi pelaksanaan kegiatan SIBERMAS berada di Kecamatan Tepus di wilayah Kabupaten Gunungkidul. Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu kabupaten yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Ibukotanya Wonosari. Luas wilayah Kabupaten Gunungkidul 1.485,36 km² atau sekitar 46,63 % dari luas wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Gunungkidul terletak di sebelah tenggara Kota Yogyakarta (Ibu kota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). Jarak Wonosari sebagai Ibukota Kabupaten Gunungkidul dengan Kota Yogyakarta ± 39 km.

Letak geografis Kabupaten Gunungkidul sebagai berikut:

Tabel 1. Letak Geografis Kabupaten Gunungkidul

Letak Ujung	Bujur/Lintang	Derajat Letak Geografis
Barat	Bujur Timur	110° 21'
Timur	Bujur Timur	110° 50'
Utara	Lintang Selatan	7° 46'
Selatan	Lintang Selatan	8° 09'

Sumber: JM Kabupaten Gunungkidul 2005

Wilayah Kabupaten Gunungkidul selain berbatasan dengan kabupaten-kabupaten lain di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga berbatasan dengan kabupaten-kabupaten dari Propinsi Jawa Tengah dan Samudera Indonesia.

Batas wilayah Kabupaten Gunungkidul sebagai berikut :

- Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman (Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
- Sebelah Utara : Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo (Propinsi Jawa Tengah)
- Sebelah Timur : Kabupaten Wonogiri (Propinsi Jawa Tengah)
- Sebelah Selatan : Samudera Hindia

Wilayah Kabupaten Gunungkidul terletak pada ketinggian yang bervariasi antara 0–800 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar wilayah Kabupaten Gunungkidul yaitu 1.341,71 km² atau 90,33 % berada pada ketinggian 100–500 m di atas permukaan laut (dpl). Sedangkan sisanya 7,75 % terletak pada ketinggian kurang dari 100 m dpl, dan 1,92 % terletak pada ketinggian lebih dari 500-1.000 m dpl.

b. Motivasi Pihak Pelaksana SIBERMAS.

1) Motivasi Masyarakat.

Motivasi masyarakat kecamatan Tepus dalam pembangunan daerahnya dapat dinilai dari sejumlah program kegiatan mereka dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (Musrenbang) yang diselenggarakan oleh Kecamatan Tepus dan dihadiri oleh pihak perdesaan. Selanjutnya hasil musyawarah tersebut di bicarakan pada Musrenbang tingkat kabupaten Gunungkidul. Adapun program sosial ekonomi masyarakat kecamatan Tepus mencakup masalah 1) pemberdayaan masyarakat desa, 2) mewujudkan desa sebagai pusat pertumbuhan, 3) program penanggulangan kemiskinan teadu, 4) peningkatan kesetaraan gender dalam pembangunan perdesaan, 5) **Pengembangan dan pemanfaatan SDA wilayah yang berwawasan lingkungan, 6) Mewujudkan pengembangan dunia usaha dan koperasi, 7) mengupayakan pendampingan dan pelatihan ketrampilan bagi UKM, 8) Program penciptaan iklim usaha kecil dan menengah yang kondusif.** Selanjutnya, **motivasi masyarakat pesisir dalam pengembangan pantai Siung** di dusun Duwet, desa Purwodadi, Kecamatan Tepus cukup baik terutama dalam aspek ekonomi dan lingkungan pantai. Hal ini terbukti adanya usaha masyarakat dalam mendukung usaha pelayanan pantai seperti pelayanan parkir kendaraan, usaha makan mnum, dan penginapan bersama pihak Desa Purwodadi. Dalam kegiatan sosial masyarakat pantai cukup baik dalam perawatan mushola dan pengelolaan air bersih untuk kebutuhan wisatawan pengunjung pantai dalam melakukan ibadah/sholat. Dalam kegiatan lingkungan, masyarakat pantai melestarikan lingkungan pantai terutama untuk mendukung wisata panjat tebing dan berdirinya satuan pengamanan pantai yaitu SAR Pantai Siung yang terdiri dari 6 anggota.

2) Motivasi Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul

Motivasi Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul untuk mengembangkan pantai sebagai daerah tujuan wisata didasari atas motivasi pengembangan ekonomi masyarakat pantai, pelestarian lingkungan, dan untuk mendukung program Tahun Kunjungan Wisata 2008. Secara makro, motivasi pemda Kabupaten Gunungkidul tercantum pada Visi dan Misi pembangunan daerah (lihat Tabel 1), yaitu:

Tabel 2. Visi dan Misi Kabupaten Gunungkidul (yang tercantum pada Renstra atau RPJM Kabupaten Gunungkidul 2005 – 2010)

No.	Misi	Tujuan
1.	Mewujudkan reformasi birokrasi	1. Meningkatkan kapasitas perangkat daerah. 2. Meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah 3. Meningkatkan kapasitas desa dalam melaksanakan otonomi desa
2.	Mewujudkan pengembangan SDM masyarakat	1. Meningkatkan kualitas SDM masyarakat 2. Meningkatkan kesejahteraan rakyat.
3.	Mewujudkan pengembangan dan pemanfaatan SDA wilayah yang berwawasan lingkungan, dengan pendekatan kewilayahan	a. Meningkatkan pemanfaatan dan nilai tambah sumber daya alam b. Mewujudkan keserasian pemanfaatan dan pengendalian ruang dalam suatu sistem wilayah pembangunan yang berkelanjutan.
4.	Mewujudkan pengembangan dunia usaha dan koperasi	1. Meningkatkan pertumbuhan dan ketahanan ekonomi daerah. 2. Meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pengembangan dunia usaha dan koperasi 3. Meningkatkan daya saing produk barang dan jasa.

Sumber: RPJM Kabupaten Gunungkidul, 2008 – 2010

Motivasi ekonomi pantai Siung oleh Pemda Gunungkidul telah dilakukan dalam waktu 5 tahun terakhir dengan membangun jalan masuk pantai Siung (akses jalan aspal untuk kendaraan roda 4), tempat parkir (aspal), kapling usaha masyarakat, bangunan penginapan, mushola, dan penyediaan air bersih. Hal ini telah membuktikan peran pemerintah dalam penyediaan infrastruktur dan fasilitas dasar kegiatan pariwisata di panatai Siung. Tindakan nyata oleh Pemda Gunungkidul juga membuktikan kesungguhan pemerintah untuk membangun

obyek wisata yang belum dikenal menjadi dikenal masyarakat lebih luas, terutama wisatawan. Motivasi pembangunan pantai Siung oleh pemerintah juga tampak dari program 2009 yang tercantum dalam Renstra atau RPJM 2008-2010 Kabupaten Gunungkidul seperti 1) dibidang lingkungan hidup dengan program pantai lestari dan pengelolaan ekosistem pesisir pantai, 2) pekerjaan umum seperti peningkatan partisipasi pengelolaan air dan pembangunan jalan pantai selatan, 3) Perhubungan dan Bappeda yang mencakup program penerangan jalan umum, kajian sector informal dan usaha kecil, serta penyusunan master plan kawasan wisata pantai Siung.

Karena sejumlah program yang relevan dan berkaitan dengan pengembangan Kecamatan Tepus (khususnya kawasan wisata pantai Siung) maka motivasi Pemda Gunungkidul bisa dinilai sangat kuat atau positif dalam pembangunan pantai Siung dan sektor informal atau usaha kecil menengah yang terkait erat dengan pengembangan pantai Siung.

3) Motivasi Perguruan Tinggi (Universitas Gunungkidul dan Universitas Islam Indonesia)

Motivasi Perguruan Tinggi (Universitas Gunungkidul dan Universitas Islam Indonesia) adalah untuk mengembangkan pantai Siung sebagai kawasanm tujuan wisata untuk dikembangkan melalui aspek perekonomian rakyat, penguatan kelembagaan sosial masyarakat, dan pelestarian lingkungan. Universitas Gunungkidul telah aktif melakukan pengembangan ekonomi masyarakat melalui pendirian kampus lapangan untuk melakukan kegiatan:

- pendampingan ekonomi masyarakat pantai seperti usaha kerajinan anyaman pandan, usaha agar-agar rumput laun, usaha dan produksi krupuk rumput laut, dan es rumput laut. Pendampingan ekonomi juga dilakukan untuk kegiatan usaha warung makan, parker dan penginapan. Pendampingan masyarakat pantai juga dilakukan untuk usaha nelayan tangkap (ikan laut) dan usaha nelayan pantai (penangkapan kerang dan budidaya rumput laut).
- Penguatan dan pemberdayaan kelembagaan masyarakat untuk kelompok masyarakat sadar wisata (pokdarwis), karang taruna, dan kelompok pemukim pantai seperti masyarakat nelayan.

- Karena disadari bahwa masyarakat pantai Siung dan sekitarnya kurang siap dalam menyambut hadirnya industri wisata, Maka motivasi perguruan tinggi adalah untuk melakukan persiapan masyarakat dalam pengembangan pariwisata terutama dampak negatif pariwisata seperti perkelaiahan antar warga, kriminalitas masyarakat yang merugikan wisatawan, seperti penjabretan, dsb. Sehingga kegiatan pemuda dan masyarakat untuk dilibatkan dalam industri pariwisata pantai Siung secara sosial, kieamanan, dan ekonomi perlu ditingkatkan. Sehingga peran merekan dalam kegiatan ekonomi produktif perlu dilibatkan.
- Upaya pelestarian lingkungan hidup dan menjadikan pantai Siung sebagai pantai wisata alam, petualangan, dan minat khusus dengan kegiatan utama wisata panjat tebing, outbond, dan penghijauan.
- Masyarakat pantai Siung merasa memiliki Situs Purba terkait dengan sejarah kerajaan Brawijaya. Mereka yakin meiliki situs purba pecekelan dan pasar bubar di wilayah Winangun hingga Pantai Siung yang merupakan jalur pelarian prabu Brawijaya dan pengikutnya ke pantai Ngobaran (untuk bersemedi) dan di daerah tersebut terdapat tetenger atau petilasan atau tanda bekas kegiatan sejarah tersebut. Sehingga motivasi sejarah untuk memperoleh kajian akademis cerita rakyat pantai Siung perlu digali. Jika potensi sejarah tersebut bisa diperoleh maka potenasinya tersebut akan memperkuat daya tarik wisata sejarah pantai Siung.
- Kampus lapangan, dan kelembagaan sosial; pokdarwis, karang taruna, pemukim pantai (nelayan, petani pantai, usaha warung, parker, penginapan), KIM, usaha kedai pesisir. Nelayan (melaut dan pantai: kerang dan rumput laut. Pendampingan usaha ekonomi pesisir: kerajinan wisata dan rumput, anyaman pandan, agar-agar, es rumput laut/ es buah)

c. Profil potensi sumber daya eksisting daerah

1) Sumber Daya Manusia

Kondisi jumlah penduduk yang terus meningkat tiap tahun berakibat pada meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap lapangan kerja yang juga

meningkat. Sementara itu pencari kerja yang terdaftar sampai pada tahun 2007 adalah sebesar 20.979 orang. Sedangkan jumlah penganggur terbuka pada tahun 2007 adalah sebesar 2.355 orang, namun angka ini mengalami peningkatan positif dibandingkan pada tahun 2006 yang berjumlah 19.806 orang. Dengan kondisi geografi dan lapangan kerja yang terbatas, maka sebagian dari penduduk usia kerja, mencari pekerjaan diluar wilayah Kabupaten Gunungkidul seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan kota besar lainnya.

Ditinjau dari sisi kependudukan, Jumlah penduduk Kabupaten Gunungkidul berdasar data BPS Kabupaten Gunungkidul tahun 2006 sebesar 683.389 jiwa. Penyebaran penduduk relatif masalah belum merata" konsentrasi penduduk ada di Kecamatan Wonosari sebesar 75.172 jiwa. Dengan demikian tingkat kepadatan penduduk rata-rata di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2006 sekitar 460 jiwa per km².

Tabel 3. Status Pendidikan Penduduk Kabupaten Gunungkidul

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	PROSENTASE(%)
1.	Tidak/belum tamat SD	97.041	14,20
2.	Tamat SD	205.494	30,06
3.	Tamat SLTP	119.389	17,47
4.	Tamat SLTA	71.345	10,43
5.	Tamat Diploma	40.116	5,80
6.	Tamat PT	15.922	2,30

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2007

Pada pelaksanaan Sibermas perlu dicermati tingkat pendidikan masyarakat kecamatan Tepus, khususnya desa-desa pesisir. Selanjutnya SDM yang telah tamat SSTA, Diploma, dan perguruan tinggi perlu banyak dilibatkan terutama untuk kegiatan ekonomi produktif. Penduduk Kabupaten Gunungkidul sebesar 716.783 jiwa (95,36 %) memeluk agama Islam, sedangkan pemeluk agama Katholik 16.659 jiwa (2,22 %), agama Kristen Protestan 14.792 jiwa (2,04 %), agama Hindu 1.962 jiwa (0,25 %), dan agama Budha 443 jiwa (0,10 %).

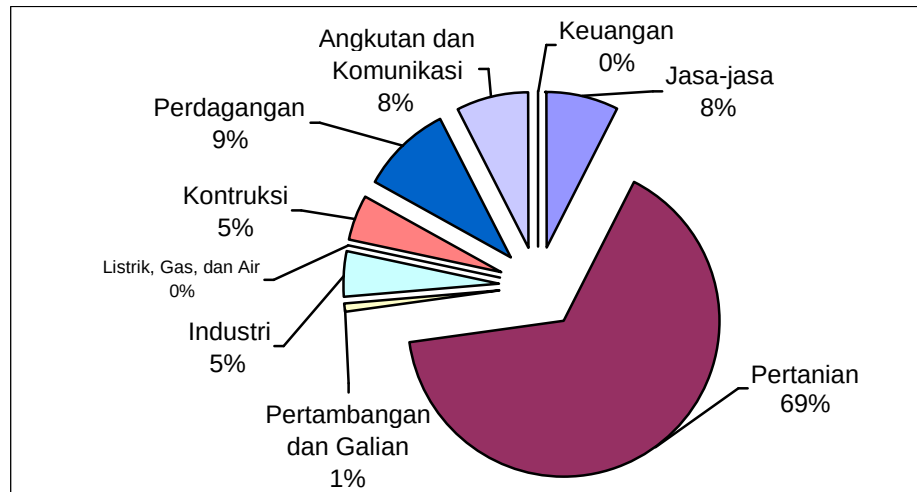


Diagram 1. Matapencaharian Penduduk Menurut Lapangan Usaha Utama Tahun 2004
Sumber: RPJM Kab. Gunungkidul 2005 – 2010

Masyarakat Kabupaten Gunungkidul secara umum mempergunakan bahasa lokal (bahasa Jawa) dalam berkomunikasi, sementara bahasa nasional (bahasa Indonesia) secara resmi dipakai dalam lingkungan formal (Kantor, pendidikan, fasilitas umum, dan lain-lain). Organisasi kesenian sebagai budaya yang terus dipupuk dan dilestarikan oleh masyarakat berjumlah 109 organisasi, dengan tokoh pemangku adat berjumlah 144 orang. Sementara itu desa budaya yang dikembangkan oleh pemerintah untuk menunjang kesejahteraan masyarakat sebanyak 13 desa budaya. Cagar budaya yang dimiliki adalah situs megalitik "Sokoliman" (Kecamatan Karangmojo) dan situs megalitik Gunungbang (Kec. Karangmojo), dan masih banyak lagi benda cagar budaya sejumlah 378 buah yang tersebar di wilayah Kabupaten Gunungkidul (sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul, 2007).

2) Sumber Daya Alam,

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1659/K/40/MEN/2004 Tanggal 1 Desember 2004 tentang Penetapan Kawasan Karst Gunungsewu dan Pacitan Timur, untuk Kabupaten Gunungkidul kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan karst adalah kawasan perbukitan batu gamping yang terletak di Kecamatan Wonosari, Ponjong, Panggang, Semanu, Purwosari, Paliyan, Saptosari, Rongkop, Tanjungsari, Tepus, dan Girisubo. Kawasan tersebut perlu dikelola sesuai dengan daya dukung lingkungannya dalam upaya

mengoptimalkan pemanfaatan potensi kawasan *karst* yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Atas dasar topografi, jenis batuan, jenis tanah, ketinggian wilayah, dan keadaan hidrologi/sumber air, wilayah Kabupaten Gunungkidul dibagi menjadi tiga Zona wilayah (Bappeda Kabupaten Gunungkidul, 2007) sebagai berikut:

a) Zona Utara atau Zona Batur Agung;

Zona Utara meliputi wilayah Kecamatan Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, Semin dan Ponjong Utara, bentuk wilayah berbukit, bergunung, tinggi dari permukaan laut 200–700 meter di atas permukaan laut, jenis tanah didominasi latosol dengan batuan induk vulkanik dan sedimen tufan. Kisaran curah hujan per tahun 2000–2500 mm, memiliki sungai di atas tanah dan banyak ditemukan sumber air. Wilayah ini potensial untuk tanaman tahunan (tanaman perkebunan, buah-buahan, dan kayu-kayuan), tanaman semusim (padi, palawija), budidaya perikanan darat, pembibitan, dan penggemukan ternak.

b) Zona Tengah atau Zona Ledok Wonosari

Zona Tengah meliputi wilayah Kecamatan Playen, Wonosari, Karangmojo, Ponjong Tengah, dan Semanu bagian Utara. Bentuk wilayah landai sampai bergelombang, ketinggian dari permukaan laut 150–200 meter di atas permukaan laut. Jenis tanah didominasi oleh asosiasi mediteran merah dan grumosol hitam dengan bahan induk batu kapur. Kisaran curah hujan per tahun 1800–2000 mm, terdapat sungai permukaan, sumber air dan diduga terdapat sungai bawah tanah. Wilayah Zona tengah potensial untuk tanaman semusim (padi, palawija dan sayuran), tanaman tahunan seperti tanaman buah-buahan dan kayu-kayuan, budidaya perikanan darat dan usaha penggemukan maupun pembibitan ternak.

c) Zona Selatan atau Zona Pegunungan Sewu

Zona Selatan meliputi wilayah Kecamatan Purwosari, Panggang, Saptosari, Paliyan, **Tepus**, Tanjungsari, Rongkop, Girisubo, Semanu Selatan, dan Ponjong Selatan. Bentuk wilayah berbukit-bukit, tinggi dari permukaan laut 0–300 meter di atas permukaan laut, jenis tanah didominasi oleh tanah

komplek litosol dan mediteran merah dengan bahan induk batuan kapur. Di Zona ini ditemukan sungai-sungai di bawah tanah. Potensial untuk tanaman lahan kering (padi gogo dan palawija), tanaman buah-buahan (pisang, srikoyo, sirsat, dll), budidaya perikanan perairan darat (telaga) dan perikanan tangkap serta untuk usaha budidaya ternak (pembibitan dan penggemukan).

Dari uraian diatas bahwa kecamatan Tepus merupakan daerah pesisir pantai Gunungkidul potensial atas kondisi karst dan sejumlah tanaman dan buah-buahan.

3) Industri

Sebagian besar industri Kabupaten Gunungkidul adalah industri rumah tangga sebanyak 13.293 unit usaha, industri kecil sebanyak 5.604 unit usaha, industri besar dan sedang sebanyak 9 unit usaha. Industri kecil ini berbasis pada hasil pertanian, hasil hutan, dan pertambangan, namun kondisinya kurang berkembang secara optimal karena masalah kelemahan pemasaran produk mereka.

Perkembangan sektor yang cenderung menurun dibandingkan tahun 2002 dialami oleh Sektor Industri Pengolahan, Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Keuangan, Sewa dan Jasa Perusahaan dan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, tetapi kondisi ini belum dapat menjadi gambaran akan kejenuhan masing-masing sektor, karena sangat dimungkinkan belum digali secara maksimal.

4) Jejaring perdagangan dan pasar

Perioritas utama sektor perekonomian adalah **memacu pertumbuhan ekonomi berbasis usaha kecil dan industri lokal**. Sektor ini diharapkan bisa menjadi motor penggerak bagi sektor lainnya akan tetapi ternyata **peranannya belum optimal**, terbukti kontribusi, PDRB kabupaten Gunungkidul masih didominasi dan sektor pertanian. PDRB Kabupaten Gunungkidul atas dasar harga berlaku pada tahun 2006 sebesar .4.390.868, kontribusi PDRB ini sebagian besar diperoleh dari sektor pertanian sebesar 35,71 % dan dan sektor perdagangan sebesar 14,02%. Upaya pengembangan sektor

perdagangan dan jasa di Kabupaten Gunungkidul terus ditingkatkan, dengan memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sampai saat ini terdapat koperasi aktif sebanyak 135 unit, pasar tradisional 94 unit, dan pasar swalayan sebanyak 20 unit. Akan tetapi peristiwa gempa bumi yang terjadi pada 27 Mei 2006 telah mengakibatkan rusaknya fasilitas-fasilitas perekonomian tersebut, sehingga mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pergerakan barang dan jasa di Kabupaten Gunungkidul dipengaruhi oleh fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia, salah satunya adalah sarana jalan. Fasilitas tersebut di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2007 berpengaruh dalam menunjang aksesibilitas yang dibutuhkan masyarakat untuk melakukan kegiatan sosial dan ekonomi. Panjang jalan yang sudah beraspal di Kabupaten Gunungkidul adalah 522,44 km, dengan kondisi jalan baik sepanjang 325,42 km dan kondisi sedang sepanjang 340,34 km, yang terbagi atas jalan negara sepanjang 56,11 km, jalan provinsi sepanjang 280,31 km, dan jalan kabupaten sepanjang 56,11 km. Panjang jalan menurut klasifikasi jalan kelas III B adalah 209,14 km sedang Kelas III C adalah 313,30 km. Dalam pengembangannya saat ini sedang dirintis kerjasama Jaringan Jalan Lintas Selatan (JJLS), sebagai hasil kesepakatan antar-regional guna membuka akses Pulau Jawa bagian selatan. Jalan untuk mencapai pantai Siung sudah baik yaitu jalan aspal dengan lebar 4 meter dan cukup mudah untuk dilalui kendaraan roda 4 sampai di bibir pantai Siung.

5) Produk unggulan daerah

Berlangsungnya pelaksanaan pembangunan Kabupaten Gunungkidul saat ini juga ditunjukkan oleh adanya perkembangan sektor jasa yang cenderung naik walaupun pada tahun 2002 sedikit mengalami penurunan. Sifat sektor jasa adalah mudah tumbuh seiring banyaknya pelaksanaan pembangunan fisik, mudah dimasuki masyarakat tanpa memerlukan ketrampilan rumit, dan dari segi ekonomi lebih menjanjikan. Di sisi lain, sektor pertanian mengalami kecenderungan sulit naik atau lebih cenderung kearah stagnan, yang menandakan adanya kejenuhan dalam perkembangannya. Kedua fenomena di atas menunjukkan adanya transformasi ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Sehingga Pemda Gunungkidul

harus melakukan inovasi dibidang industri pengolahan hasil pertanian dan mengembangkna industri pariwisata.

Bahan galian tambang yang merupakan potensi alam unggulan di Kabupaten Gunungkidul, namun peranannya kecil dalam pembentukan PDRB. Dari segi perkembangan cenderung naik seiring dengan semakin dikelolanya hasil-hasil pertambangan untuk barang industri dan seni kerajinan. Pada tahun 2003 mampu menyumbang 17.836 milyar terhadap PDRB.

d. Prospek potensi daerah (Kawasan Tujuan Wisata)

1) Propek Potensi Kabupaten Gunungkidul dan Kecamatan Tepus

Kontributor sektor terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Gunungkidul berasal dari Sektor Pertanian, yaitu 37,87 persen. Penyumbang terbesar ke dua adalah Sektor Jasa-jasa (14 %). Kondisi ini menunjukkan bahwa Sektor Pertanian saat ini masih menjadi andalan sebagai sumber matapencaharian masyarakat Gunungkidul, tetapi **di masa mendatang aspek manajemen kelembagaan harus mendapatkan perhatian yang serius yaitu terobosan kebijaksanaan** yang berarti, karena dampaknya langsung mengena pada laju perkembangan yang cenderung stagnan bahkan turun.

Sektor pariwisata di Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu sektor andalan masa depan yang penting dan strategis. Kabupaten Gunungkidul sebagai pendukung daerah tujuan wisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai potensi wisata yang cukup besar, dengan titik berat pada obyek wisata alam pantai Baron, Kukup, Drini, Krakal, Sundak, **Siung**, Wediombo, Sadeng, Ngrehenan, Ngobaran, Girijati, Parangendog, dan Gupit. Peninggalan sejarah dan purbakala adalah Gunung Gambar, wisata goa Seropan, Maria Tritis, Cerme, Paesan, Balong, dan Langse, serta wisata desa. Wisata minat khusus antara lain kawasan *karst*, situs megalitikum, *caving*, *climbing*, *tracking*, dan otomotif. Di sepanjang garis pesisir pantai Kabupaten Gunungkidul terdapat tempat-tempat yang dapat didarati oleh kapal/perahu perikanan .

Potensi perikanan laut dapat dimanfaatkan oleh siapa saja termasuk masyarakat kawasan pantai Kabupaten Gunungkidul. Sebagian besar pantai di Kabupaten

Gunungkidul mulai pantai di Desa Girijati (Kecamatan Purwosari) merupakan pantai karang yang curam dan menjadi kawasan wisata (Sadeng, Sundak, Krakal, Drini, Kukup, Baron, Ngrenahan, Ngobaran, **Siung**, Sepanjang, dan Wediombo). Penduduk desa pantai juga memanfaatkan kawasan pantai untuk mencari dan mengumpulkan rumput laut, ikan hias, dan udang lobster (dengan jaring krendet). Pantai-pantai di wilayah Kabupaten Gunungkidul, **termasuk pantai Siung**, juga merupakan obyek wisata yang bagus dan menarik untuk dikunjungi.

2) Prospek dan Potensi Pantai Siung

Dari hasil observasi lapangan diperoleh informasi bahwa semua produk hasil kerajinan masyarakat belum ada yang dipasarkan di kedai pantai namun mereka memasarkan di tingkat local yang masih terbatas pasarnya. Pemerintah melakukan pendampingan yang telah dilakukan dinas pertanian. Sebagai contoh bahwa Bapak Dwinggo melakukan pelatihan pembuatan agar-agar dengan bahan rumput laut dan pengolahan hasil laut. Sejak dibukanya wisata pantai Siung kira-kira 5 tahun yang lalu terjadi peningkatan ekonomi warga. Keberhasilan ekonomi dapat diperhitungkan telah mencapai 60% dalam 4 tahun terakhir yang dapat dilihat dari kemampuan masyarakat untuk membeli dan meningkatkan kebutuhan sarana prasarana rumah tangga seperti alat-alat elektronik, sepeda motor, membangun rumah dan menyekolahkan anak.

Pengunjung pantai pada hari minggu tanggal 20 April 2008 kurang lebih 300 orang. Dalam satu minggu pengunjung kira-kira mencapai 500 orang, berpuncak pada hari Sabtu dan Minggu atau hari libur. Kebanyakan pengunjung datang pada waktu malam dan berdatangan sejak sore hari. Pada siang hari, kegiatan yang dilakukan selain pesiar dan rekreasi di pantai adalah kegiatan memancing, rock climbing, dan wisata keluarga atau piknik. Kegiatan nelayan dalam melaut dilakukan setiap hari saat iklim dan cuaca memungkinkan atau menghindari musim barat saat bertiup angin muson. Hasil tangkapan ikan ditampung para pengepul dan disetor ke PPI terdekat seperti pantai Sadeng, Baron, dsb

Tabel 4. Hasil observasi di Kawasan Pantai Siung dan Timang, 20 April 2008 dari nara sumber Walija – anggota SAR pantai Siung

Aspek Observasi	Temuan Observasi
1. Kegiatan Usaha dan Fasilitas Wisata Pantai	• usaha warung makan terdapat 2 keluarga • usaha penginapan sebagai sarana base camp terdapat 1 keluarga • Usaha Parkir sepeda motor (4 unit: Bu Lurah, Wastoyo, Raki, dan Joko)

	• Usaha WC-KM terdapat 3 unit pengelola/lokasi dengan 12 km/wc • Kelompok Nelayan pemula dan 5 kelompok nelayan professional dengan jumlah anggota 300 orang • Kelompok usaha Rumput Laut yang memiliki 2 kelompok yang masing-masing memiliki anggota 25 orang (kebanyakan ibu-ibu). • Kelompok Makanan: krupuk rumput laut, agar- agar rumput laut, sale pisang, krupuk singkong, peyek, ampyang, roti terigu (Kering), emping mlinjo, tempe kedelai. Hasil usaha makanan belum banyak dijual di kawasan pantai wisata Siung. • Kelompok kerajinan: mebel bamboo, budi daya anggrek • Kelompok perikanan laut yang memiliki 50 anggota, menangkap ikan berbagai jenis ikan sesuai dengan musimnya dan menggunakan perahu sebanyak 5 unit yang beroperasi dengan mesin temple. • Perikanan darat di pantai Siung atau di wilayah dusun Duwet desa Purwodadi kecamatan Tepus adalah 5 kelompok yang memiliki 50 anggota. Kegiatannya menangkap lobster, memancing, memasang rendet di garis pantai sebagai jarring penangkap udang, dan pemasangan krawe di tengah laut untuk menjaring ikan
2. Fasilitas Sosial Kelembagaan dan Sarana Prasarana Lingkungan Pantai Siung	• Masjid terdapat 1 (satu) unit dengan ukuran 5x6 m2 yang memiliki seorang takmir dan seorang petugas kebersihan • Diesel pembangkit listrik = 1 unit dengan 5 pk • Jaringan air bersih • Sekretariat kegiatan warga pantai Siung menggunakan bangunan (base camp) milik kampus lapangan Universitas Gunungkidul • Akses menuju pantai Siung berupa jalan Aspal dengan lebar 5 meter yang tidak dapat untuk simpangan 2 kendaraan besar dengan kondisi berkelok-kelok dan naik turun • Panjang jalan dari simpang tiga Winangun ke Pantai Siung adalah 5 km
3. Kelembagaan Sosial dan pariwisata	• Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dengan 30 anggota dan • Kelompok Pengawasan Masyarakat (Pokwasmas) dengan 20 anggota • Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) dengan 60 anggota • Satuan SAR yang memiliki 6 orang personil • Belum terdapat pemandu wisata pantai • Terdapat FPTI (Federasi panjat tebing Indonesia) dikelola Agus Gandi yang berdomisili di Wonosari • Belum terdapat pemandu wisata minat khusus (panjat tebing)

Sumber: Observasi Lapangan, 20 April 2008

Dekat pantai Siung terdapat pantai Timang. Pada saat sekarang pemerintah sedang menyiapkan kawasan wisata pantai Timang dengan unggulan wisata buah dengan melakukan penanam buah dari Institut Pertanian Yogyakarta dan Kapedal dengan harapan dalam 5-7 tahun ke depan akan muncul pasar buah di pasar Daendels di kecamatan Tepus. Dalam acara tersebut Menteri Lingkungan Hidup Rahmat Witular dan Mantan Menteri Emil Salim akan hadir pada pencahangan hutan alam Koesnadi Hardjasoemantri memfasilitasi UGK dalam launching pembukaan Hutan Alam tersebut.

Harapan masyarakat terhadap pengembangan pantai wisata Siung adalah (1) Perlu adanya pendampingan untuk menyiapkan SDM dengan peningkatan ketrampilan di berbagai bidang sosial ekonomi dan peningkatan mental dan spiritual masyarakat. Hal ini tersbut sangat diharapkan karena selain dampak positif yang diterima dengan dibukanya pantai Siung sebagai daerah tujuan wisata, juga terjadi gejala dampak negatif yang ditandai adanya peningkatan kasus-kasus dalam masalah sosial seperti kriminalitas, perkelahian antar warga atau pemuda, baik dalam desa atau antar desa, pelecehan seksual terhadap pengunjung remaja putri.

Tabel 5. Hasil Observasi kondisi Sarana Prasarana Pantai Siung

NO	JENIS BANGUNAN	KETERANGAN
1.	Pembangunan rumah dari semi permanen ke permanen (4 tahun terakhir)	Perubahan kondisi fisik rumah penduduk dari rumah berdinding bambu dan berlantai tanah menjadi rumah berdinding bata dan berlantai ubin atau keramik sudah mencapai sekitar 20% dari rumah penduduk. Pembangunan ini dilakukan secara swadaya oleh penduduk.
2.	Pertambahan tempat usaha sekitar daerah wisata (4 tahun terakhir)	Perkembangan usaha kecil penduduk sekitar daerah penelitian meningkat sekitar 50% dari sebelumnya. Bentuk usaha yang dijalankan adalah usaha kecil berupa warung kelontong dan warung makan.
3.	Pembangunan pondok wisata Penginapan	Belum ada tempat penginapan yang berskala besar seperti hotel atau losmen, hanya ada tempat penginapan bagi wisata yang berupa <i>basecamp</i> yang berukuran kecil dan batas penyewaan maksimal 1 minggu. Kondisi bangunan tempat penginapan masih berupa rumah dengan gaya natural yaitu berdinding kayu dan berlantai kayu, genting terbuat dari tanah liat berukuran kurang lebih 7x8 meter persegi dan dapat menampung sebanyak 7 – 9 orang.
4.	Perkembangan sarana dan prasarana transportasi	Kondisi jalan dari pertigaan Winangun hingga Pantai Siung sudah bagus yaitu berupa jalan beraspal dengan banyak tanjakan dan tikungan. Belum ada alat transportasi umum yang sampai ke daerah ini, untuk sampai ke daerah areal Pantai Siung bisa ditempuh dengan naik ojek dari pertigaan Winangun hingga Pantai Siung, biaya ojek sebesar . 5.000,00 per orang atau bisa dengan sewa mobil.
5.	Perkembangan sarana dan prasarana komunikasi	Sarana dan Prasarana telekomunikasi belum berkembang, hanya terdapat telepon selular, adapun kekuatan sinyalnya tidak untuk semua operator. Telepon kabel, jasa wartel, layanan pos dan layanan internet belum ada.
6.	Pembangunan area wisata/olahraga	Terdapat area wisata atau olahraga disekitar pantai berupa tempat panjat tebing , ada sekitar lima titik yang biasa digunakan untuk olahraga panjat tebing di Pantai Siung ini, dengan kemiringan tebing yang bervariasi yaitu dari 45° hingga 90°.

7.	Perkembangan / pembangunan TPI	Terdapat satu lokasi tempat pendaratan ikan yang dikelola oleh masyarakat sekitar yaitu terletak disebelah utara pantai, bangunannya sudah permanen dengan tembok dan berlantai ubin. Jumlah perahu yang mendarat di sepanjang Pantai Siung berjumlah 7 perahu motor yang sederhana.
8.	Tempat MCK	Di sekitar areal wisata, terdapat 3 blok tempat MCK dengan 1 blok terletak di sebelah barat basecamp terdiri atas 4 unit kamar mandi, dan 2 blok yang lain terletak disebelah utara blok pertama dengan masing – masing blok terdiri atas 2 unit. Kondisi fisik tempat MCK sudah permanen meskipun masih minimalis, yaitu berlantai semen dan ber dinding tembok. Tempat MCK ini dikelola oleh penduduk setempat.
9.	Lapangan parkir	Terletak di sebelah utara Pantai Siung, areal parkir cukup luas, dengan kondisi fisik sudah dibuat permanen, yaitu diratakan dan disemen.
10.	Air dan listrik	Kebutuhan air dipenuhi dengan cara memompa air dari suatu sumber yang berjarak kurang lebih 1 km dengan debit air yang cukup banyak, terdapat saluran PDAM yang berasal dari jalur Bribin, tapi sekarang sudah tidak mengalir atau tidak teakai lagi. Sedangkan kebutuhan listrik dipenuhi dengan diesel karena belum ada sambungan dari jaringan PLN yang masuk ke kawasan pantai, tetapi untuk daerah perkampungannya sudah ada jaringan PLN. Titik terdekat dari pantai berjarak 5 km.
11.	Tempat Ibadah	Ada satu unit masjid yang terletak di sebelah utara pantai dengan bangunan fisik yang permanen.

Sumber : Observasi, 20 April 2008

e. Renstra Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul.

Rumusan Renstra terdapat dalam RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Daerah. RPJM Kabupaten Gunungkidul 2005-2010 terdapat sejumlah program yang erat hubungannya dengan pembangunan di wilayah kecamatan Tepus. Program tersebut mencakup pelestarian lingkungan hidup, sarana prasarana kawasan, dan pembangunan ekonomi kawasan. Sejumlah program tersebut didukung oleh Musrenbang 2009 yang mencakup Daftar Usulan Program Kegiatan sebagai Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul 2009. Adapun sejumlah program yang akan dilaksanakan dalam tahun 2009 di Kecamatan Tepus termasuk Pantai Siung adalah sebagai berikut:

1) Bidang Lingkungan Hidup

Program	Anggaran Biaya
- Program pantai dan laut lestari - Peningkatan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan konservasi Sumber Daya Alam - Penyuluhan tentang program pantai bersih (lomba pantai bersih)	.Rp 15.000.000,- Rp 100.000.000,- .Rp. 30.000.000,-

• Pengelolaan dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut (Tepus, Tanjungsari, Girisubo)	.Rp. 50.000.000,-
• Pengelolaan Keaneka ragaman hayati dan ekosistem (inventarisasi, dan identifikasi tanaman identitas wilayah)	Rp. 150.000.000,-

2) Bidang Pekerjaan Umum

Program	Anggaran Biaya
• Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air	. 250.000.000,-
• Pembangunan embung dan penampungan air	. 120.000.000,-
• Peningkatan jalan lingkungan dan jalan desa	. 250.000.000,-
• Pembangunan jalan sektor pantai selatan	. 425.000.000,-

3) Bidang Perhubungan

Program	Anggaran Biaya
• Perencanaan pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan	Rp. 50.000.000,-
• Pengadaan dan pemasangan lampu penerangan jalan dan fasilitas jalan	Rp. 917.000.000,-
• Kajian sektor informal di wilayah Kabupaten Gunungkidul	Rp. 50.000.000,-
• Perencanaan Master Plan pantai Siung Kecamatan Tepus	Rp. 50.000.000,-

Melalui dukungan dana lebih dari 1 milyar rupiah yang mencakup program lingkungan hidup, perhubungan, pekerjaan umum, usaha sektor ekonomi informal dan pariwisata yang diprogramkan melalui Musrenbang 2008, maka Perguruan Tinggi (UII, LSM dan UGK perlu melakukan pendampingan dan penguatan kegiatan pengembangan usaha kecil dan koperasi kecamatan Tepus untuk mengembangkan kawasan wisata pantai Siung. Diharapkan upaya penataan fisik tata ruang pantai Siung akan dapat memberikan sarana penjualan atau berfungsi sebagai pasar dari hasil usaha kecil masyarakat pesisir kecamatan Tepus, kabupaten Gunungkidul. Adapun sejumlah program Kecamatan Tepus yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi dan usaha kecil menengah di wilayah dan pantai Siung adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Program Kecamatan Tepus yang Relevan dengan Pembangunan
Ekonomi usaha kecil dan koperasi:

Program	Anggaran Biaya
• Pembinaan organisasi dan kelompok perempuan di perdesaan	Rp 4.000.000,-
• Pendampingan petani dan pelaku agribisnis	.Rp. 5.000.000,-
• Peningkatan kemampuan lembaga petani	.Rp. 5.000.000,-

• Mewujudkan pengembangan dunia usaha dan koperasi	Rp. 5.000.000,-
• Pelatihan ketrampilan bagi UKM	.Rp. 5.000.000,-
• Fasilitas pengembangan usaha kecil dan menengah	.Rp. 5.000.000,-

4) Permasalahan potensial di masyarakat yang perlu diselesaikan

Permasalahan yang potensial untuk diselesaikan untuk kepentingan

perekonomian masyarakat pantai pesisir kecamatan Tepus adalah masalah 1)

usaha masyarakat nelayan dan usaha pariwisata, 2) Kesiapan masyarakat dalam

menerima pantai Siung sebagai kawasan tujuan wisata, terutama dampak negatif

terhadap masalah sosial dan lingkungan, dan 3) Penataan ruang kawasan wisata

pantai Siung terdiri dari aspek jaringan sirkulasi, pelayanan akomodasi, daya tarik wisata, penggunaan lahan, dan konservasi lingkungan.

a) Usaha Kecil sektor Informal dan Koperasi wilayah pesisir Kecamatan Tepus

- Meningkatkan kualitas manajemen dan pelayanan usaha warung makan
- Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan usaha penginapan sebagai sarana akomodasi wisatawan.
- Meningkatkan pelayanan usaha Usaha Parkir kendaraan Wisatawan
- Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan Usaha KM/WC terutama masalah kebersihan dan ketersediaan air bersih
- Meningkatkan usaha Kelompok Nelayan dengan berbasis pada koperasi nelayan Siung
- Meningkatkan usaha budidaya rumput laut
- Meningkatkan usaha pengolahan hasil petani dan nelayan seperti usaha krupuk rumput laut, agar-agar rumput laut, sale pisang, krupuk singkong, peyek, ampyang, roti terigu (Kering), emping mlinjo, tempe kedelai sebagai makanan yang dipasarkan pada warung atau zona pemasaran di pantai Siung
- Meningkatkan usaha mebel bamboo untuk dipasarkan di kawasan wisata pantai Siung dan sekitarnya
- Meningkatkan usaha dan pemasaran budidaya anggrek sebagai obyek atau daya tarik wisata agro yang bersifat minat khusus.
- Meningkatkan usaha nelayan perikanan laut baik dari aspek pemasaran hasil, sarana prasarana, manajemen keuangan, dan permodalan.
- Meningkatkan usaha Perikanan darat
- Meningkatkan usaha penangkapan udang dan lobster, memancing, dan menjaring ikan dari aspek sarana prasarana dan permodalan.
- Usaha pembekalan koperasi dan pendampingan pendirian koperasi usaha nelayan dan wisata pantai Siung

b) Kesiapan masyarakat dan kelembagaan dalam mengatasi dampak negatif sosial ekonomi dan lingkungan

- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak positif dan negatif pembangunan wisata terhadap yang didukung oleh penguatan Pokdarwis untuk melakukan kegiatan rutin bulanan.
- Meningkatkan dan penguatan Kelompok Pengawasan Masyarakat (Pokwasmas) dan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) untuk mengontrol perkembangan negatif dampak wisata terhadap aspek sosial ekonomi dan lingkungan dari waktu ke waktu.
- Meningkatkan ketrampilan Satuan SAR pantai Siung
- Mendidik atau melatih masyarakat Pokdarwis sebagai pemandu wisata pantai Siung dan melakukan pendampingan pendirian kelompok pemandu wisata panatai Siung
- Meningkatkan dan penguatan kelompok pemanjat tebing untuk melaksanakan kegiatan rutin tahunan dengan skala nasional atau regional

b) Penataan Kawasan Wisata Pantai Siung sebagai sarana pemasaran usaha kecil masyarakat pesisir kecamatan Tepus (Gunn:1944)

- **Identifikasi dan Konteks Lingkungan;** analisis potensi dan pengembangan lingkungan
- **Peran Masyarakat** sebagai subyek pengembangan kawasan wisata pantai Siung.
- **Rencana Umum (Master Plan)** yang merupakan konsep perencanaan dan perancangan penataan kawasan pantai Siung.
- **Panduan Rencana Detail (DED)** yang konsep penataan pada seluruh zona-zona kegiatan wisata pantai dan fasilitas penunjangnya
- **Program Investasi** yang merupakan panduan manajemen **investasi**
- **Panduan Administrasi Rencana, Program, dan Kelembagaan;**
- **Panduan Pengendalian Pelaksanaan;** yang merupakan panduan manajemen pengendalian pada masa pelaksanaan pembangunan.
- **Program Pengelolaan Properti Paska Pelaksanaan;**

2. Tujuan dan Manfaat SIBERMAS

a. Tujuan Sibermas

Tujuan utama kegiatan SIBERMAS adalah melakukan penataan ruang pantai Siung dan sekitarnya sebagai wadah pemasaran hasil produksi sektor informal (usaha kecil) masyarakat pantai pesisir di kecamatan Tepus kabupaten Gunungkidul agar dapat dengan mudah dijangkau oleh para wisatawan atau masyarakat umum. Untuk mendukung tujuan tersebut maka sasaran yang harus dicapai pada kegiatan SIBERMAS selama 3 tahun adalah sebagai berikut:

1) Melakukan pelatihan dan pendampingan kegiatan berbagai jenis usaha informal/usaha kecil potensial yang ada di pesisir pantai wilayah kecamatan Tepus sejak produksi, pengemasan, hingga pemasaran. Cara yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah dengan metoda RRA dan PRA. Melalui RRA dan PRA akan dihasilkan **rencana tindak** pemberdayaan usaha kecil informal dan dilanjutkan dengan pendampingan produksi dan pemasaran melalui program IPTEKS dan Vucer dalam pendampingan usaha kecil/informal sebagai berikut:

- usaha warung makan
- usaha penginapan dan homestay.
- usaha Usaha Parkir kendaraan Wisatawan
- usaha pelayanan Usaha KM/WC kawasan wisata (kebersihan dan air bersih)
- usaha budidaya rumput laut, krupuk rumput laut, agar-agar rumput laut, sale pisang, krupuk singkong, peyek, ampyang, roti terigu (Kering), emping mlinjo, tempe kedelai
- usaha mebel bambu
- usaha budidaya anggrek sebagai wisata minat khusus agrowisata.
- usaha nelayan perikanan laut dan perikanan darat
- usaha wisata pemancingan dan menjaring ikan
- pendampingan usaha koperasi nelayan dan masyarakat pesisir wilayah kecamatan Tepus

2) Melakukan persiapan masyarakat dalam menghadapi DAMPAK negatif dan positif perkembangan pantai Siung sebagai kawasan tujuan wisata dengan pendekatan aspek sosial ekonomi budaya dan lingkungan. Cara yang digunakan adalah metoda RRA dan PRA yang dikuatkan dengan Focus Group Discussion. Dari hasil RRA dan PRA akan diperoleh rencana tindakan persiapan masyarakat dalam menghadapi DAMPAK positif dan negatif pariwisata. Dampak positif pariwisata akan difokuskan pada pemberdayaan ekonomi, sedangkan persiapan masyarakat dalam mengatasi dampak negatif adalah dengan melakukan kegiatan pelestarian lingkungan dan penguatan aspek mental spiritual masyarakat untuk didorong keterlibatan masyarakat dari aspek sosial ekonomi. Adapun sejumlah kegiatan yang akan didorong atau diberdayakan:

- Pemberdayaan mental spiritual dan psikologi sosial masyarakat pesisir dan kawasan wisata melalui kajian sosial keagamaan.
- Kegiatan bersama dari aspek keamanan dan penanggulangan narkoba
- Melakukan ketrampilan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan produk wisata pantai Siung untuk mengatasi pengangguran

- Kegiatan penghijauan dan pelestarian ekologi pantai selatan
- Penyelenggaraan usaha outbond dan petualangan pantai selatan, termasuk panjat tebing, dsb.

3) Melakukan proses penataan ruang kawasan wisata pantai Siung sebagai kawasan wisata keluarga dan wisata minat khusus dengan cara melakukan menyusun master plan kawasan wisata, mendorong proses penyusunan **peraturan daerah**, menyusun DED kawasan wisata, yang dilanjutkan mendorong terselenggaranya pembangunan konstruksi bangunan wisata pantai Siung, hingga penempatan dan pemasaran berbagai hasil produksi usaha kecil/informal masyarakat pesisir wilayah kecamatan Tepus, kabupaten Gunungkidul.

- Identifikasi dan Konteks Lingkungan pesisir
- Peran Masyarakat dalam pembangunan kawasan wisata pantai Siung
- Rencana Umum (Master Plan) kawasan pantai Siung.
- Penyusunan peraturan daerah untuk master plan wisata pantai Siung
- Penyusunan Panduan Rencana Detail (DED) pantai Siung
- Program Investasi kawasan wisata pantai Siung
- Panduan Administrasi Rencana, Program, dan Kelembagaan;
- Panduan Pengendalian Pelaksanaan;
- Menejemen pengendalian dan pelaksanaan pembangunan wisata pantai Siung
- Program pengelolaan kawasan wisata pantai Siung

b. Manfaat Sibermas

Manfaat yang akan diperoleh sesuai tujuan sibermas adalah sebagai berikut:

- Manfaat bagi pemerintah daerah Kabupaten Gunungkidul 1) mendukung implementasi dan program pembangunan dan pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi (usaha kecil dan informal) masyarakat berbasis koperasi, 2) memperoleh pendampingan dalam pendirian koperasi pengelolaan koperasi nelayan dan masyarakat pesisir, 3) mendukung pelaksanaan program pelestarian lingkungan kawasan pesisir atau pantai selatan, 4) memperoleh pendampingan perguruan tinggi dalam proses perencanaan Master Plan Pantai Siung, DED, pengembangan investasi pembangunan pantai Siung sebagai kawasan tujuan wisata, 5) memperoleh pendampingan dan pembangunan kawasan wisata pantai Siung sebagai wujud pembangunan infrastruktur, 6) memperoleh pendampingan pengelolaan dan promosi wisata pantai Siung sebagai wadah pemasaran produk usaha kecil masyarakat pesisir kecamatan Tepus.

- Manfaat bagi masyarakat adalah bahwa masyarakat secara langsung memperoleh pendampingan untuk melakukan usaha kecil/informal mereka yang hasil usahanya akan dapat dipasarkan di kawasan wisata pantai Siung dan Sekitarnya. Jika hal ini terjadi maka diharapkan kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Masyarakat juga memperoleh keuntungan berkenaan dengan persiapan mereka dalam mengatasi dampak negatif perkembangan wisata pantai Siung. Masyarakat juga memperoleh manfaat untuk kegiatan pelestarian lingkungan wisata alam pantai Siung.
- Manfaat bagi perguruan tinggi adalah bahwa pelaksanaan SIBERMAS di kawasan pesisir wilayah kecamatan Tepus merupakan perwujudan pelaksanaan TRI Darma perguruan tinggi yaitu sebagai wahana pengajaran/pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga pelaksanaan SIBERMAS merupakan wadah bagi U11 dan UGK untuk melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) terutama KKN tematik model pembelajaran pemberdayaan masyarakat.

3. Target Luaran

a. Pendekatan Mencapai Luaran berbasis Renstra (RPJM)

Renstra Kabupaten Gunungkidul tercantum pada RPJM 2005-2010 Kabupaten Gunungkidul. Untuk menyusun target luaran SIBERMAS perlu dilakukan strategi pengembangan wilayah kecamatan Tepus dan Kawasan pantai Siung yang disusun berbasis hasil evaluasi diri dan analisis SWOT adalah sebagai berikut:

Tabel 6. ANALISIS SWOT dan STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA PANTAI SIUNG BERBASIS USAHA KECIL/INFORMAL DI WILAYAH KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL

ANALISIS SWOT dan STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA PANTAI SIUNG BERBASIS USAHA KECIL/INFORMAL DI WILAYAH KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL	POTENSI: • Kondisi geografi dan lingkungan wilayah pesisir (SDA) • Jumlah SDM yang bisa dikembangkan • Kawasan Wisata pantai Siung (Fasilitas, dan Infrastruktur) • Jumlah dan ragam usaha informal (usaha kecil) di kecamatan Tepus	KELEMAHAN: • Kemampuan SDM untuk mengolah potensi SDA • Kapasitas kelembagaan sosial dan kewirausahaan masyarakat serta koperasi • Promosi dan pemasaran serta pengembangan event wisata • Ketrampilan usaha informal (produksi
--	---	--

		s/d pemasaran)
PELUANG: - Kawasan wisata merupakan wadah bagi pemasaran usaha masyarakat, termasuk sector informal/usaha kecil - Visit Indonesia Year/Tahun Kunjungan Wisata 2008 - Jumlah wisata pantai Gunungkidul yang telah berkembang/dikunjungi	SRATEGI A - Melakukan penataan ruang sebagai basis pemasaran produksi usaha kecil dan informal - Mengembangkan berbagai jenis usaha kecil informal untuk mendukung pariwisata pantai - Menyediakan tempat usaha bagi sektor informal dan usaha kecil di kawasan pantai wisata Siung dan sekitarnya	SRATEGI B - Meningkatkan ketrampilan dan usaha (produksi pemasaran) usaha kecil informal di wilayah kec. Tepus - Meningkatkan kapasitas kelembagaan sosial dan kemasyarakatan - Mengembangkan kegiatan promosi dan pemasaran usaha kecil informal dan pariwisata
ANCAMAN: - Percepatan pembangunan obyek wisata lain di Gunungkidul dan sekitarnya - Percepatan pengembangan usaha kecil di wilayah lain - Promosi dan pemasaran wisata dan usaha kecil di wilayah lain - Dampak negatif kehidupan sosial ekonomi dan lingkungan	SRATEGI C - Melakukan percepatan pembangunan wilayah kecamatan Tepus - Melakukan percepatan pembangunan kawasan wisata pantai Siung - Melakukan percepatan pengembangan berbagai usaha kecil informal di wilayah kec. Tepus	SRATEGI D - Meningkatkan kemampuan SDM untuk mengolah potensi SDA - Meningkatkan kapasitas kelembagaan sosial, kewirausahaan masyarakat serta koperasi - Melakukan upaya promosi dan pemasaran berbagai pengembangan produk wisata di kec. Tepus - Meningkatkan ketrampilan usaha kecil informal (produksi s/d pemasaran)

b. Visi dan Misi Program SIBERMAS

- 1) Visi Misi program SIBERMAS adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecamatan Tepus melalui pengembangan usaha kecil informal di wilayah pesisir untuk bias dipasarkan di kawasan wisata pantai Siung dan sekitarnya.
- 2) Misi program SIBERMAS adalah melakukan upaya Penataan Kawasan Wisata Pantai Siung berbasis Pengembangan Sektor informal (Usaha Kecil) Kawasan Pesisir Pantai Selatan Wilayah Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul. Untuk mendukung visi dan misi program SIBERMAS tersebut maka langkah penting yang perlu dilakukan adalah 1) mempersiapkan masyarakat wilayah pesisir (terutama kecamatan Tepus) untuk mengatasi dan memitigasi **dampak negatif** perkembangan **pantai Siung sebagai kawasan tujuan wisata**, 2) Mengembangkan berbagai jenis usaha kecil informal di wilayah kecamatan Tepus dari aspek **kewirausahaan** yang mencakup motivasi, produksi, dan pemasaran, 3) melakukan upaya **penataan tata ruang** kawasan wisata pantai Siung dari aspek pemanfaatan ruang (zoning), fasilitas kepariwisataan, infrastruktur, **pengembangan infestasi**, dan **pengembangan produk pariwisata** yang sesuai dengan karakter pantai Siung.

c. Usul Program Aksi

Tahun I (pertama)

Berbagai Usulan Program Aksi yang dibutuhkan masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan Masyarakat dalam mengatasi dan meitigasi dampak negatif perkembangan pantai Siung sebagai kawasan tujuan wisata
 - Pelatihan psikologi dan mental spiritual/keagamaan untuk mengatasi masalah pengangguran dan kriminalitas
 - Pelatihan kesadaran masyarakat untuk aksi pelestarian ekologi dan penghijauan kawasan pantai Siung
- 2) Meningkatkan kemampuan masyarakat **kewirausahaan** berbasis jenis potensi usaha kecil informal di wilayah kecamatan Tepus dari aspek ketrampilan pengelolaan (manajemen, akuntansi/pembukuan) produksi (termasuk pengemasan dan branding) dan pemasaran serta pendirian koperasi pantai Siung.
 - a) Usul Program IPTEKS
 - Pelatihan usawha warung sehat dari aspek kebersihan, kesehatan, dan pengelolaan usaha warung di kawasan wisata
 - Pelatihan usaha pengelolaan dan pelayanan fasilitas wisata pantai dari aspek parkir, ticketing, clening service, dan manajemen administrasi dan keuangan.
 - Pelatihan dan pendampingan pendirian koperasi nelayan dan usaha pariwisata pantai
 - b) Usul Program Vucer untuk usaha skala rumah tangga
 - Peningkatan produksi dan budidaya rumput laut
 - Peningkatan manajemen usaha: produksi dan pemasaran krupuk rumput laut
 - Peningkatan manajemen usaha: produksi dan pemasaran agar-agar rumput laut
 - c) Usul program pendampingan proses perencanaan tata ruang kawasan wisata Pantai Siung berbasis masyarakat berupa Mastelan yang akan digunakan sebagai dasar pelaksanaan pembangunan fisik tata ruang fasilitas, sarana dan prasarana kepariwisataan pantai Siung. Adapun langkah dan proses pendampingan adalah sebagai berikut:
 - Identifikasi dan Konteks Lingkungan pesisir
 - Peran Masyarakat dalam pembangunan kawasan wisata pantai Siung
 - Rencana Umum (Master Plan) kawasan pantai Siung.
 - Penyusunan peraturan daerah untuk master plan wisata pantai Siung

Tahun II dan III (Kedua dan Ketiga)

Program aksi sesuai dengan usul yang dibuat dalam tahun II dan III dalam rangka penguatan Renstra yang tercantum pada JM Kabupaten Gunungkidul:

- 1) Persiapan Masyarakat dalam mengatasi dan mitigasi dampak negatif perkembangan pantai Siung sebagai kawasan tujuan wisata
 - Pelatihan usaha dan pengelolaan wisata petualangan panjat tebing karang pantai
 - Pelatihan usaha dan pengelolaan wisata outbound kawasan pantai dan tebing karang
- 2) Meningkatkan kemampuan masyarakat **kewirausahaan** berbasis jenis potensi usaha kecil informal di wilayah kecamatan Tepus dari aspek ketrampilan pengelolaan (manajemen, akuntansi/pembukuan) produksi (termasuk pengemasan dan branding) dan pemasaran serta pendirian koperasi pantai Siung.
 - a) Usul Program IPTEKS
 - Pelatihan pengelolaan fasilitas penginapan/akomodasi.
 - Pelatihan dan pendampingan usaha perikanan darat dari aspek produksi dan pemasaran
 - Pelatihan dan pendampingan usaha perikanan laut dari aspek produksi dan pemasaran
 - Pelatihan dan pengelolaan IPAL komunal biogas untuk kebutuhan rumah tangga dan fasilitas kepariwisataan pantai Siung
 - b) Usul Program Vucer untuk usaha skala rumah tangga
 - Peningkatan manajemen usaha: produksi dan pemasaran sale pisang, ampyang, dan krupuk singkong
 - Peningkatan manajemen usaha budidaya anggrek sebagai komponen agrowisata
 - c) Usul Program Vucer Multi Tahun (VMT) pengelolaan usaha mebel bambu
- 3) Usul program pendampingan proses perencanaan tata ruang kawasan wisata Pantai Siung berbasis masyarakat berupa Mastelan yang akan digunakan sebagai dasar pelaksanaan pembangunan fisik tata ruang fasilitas, sarana dan prasarana kepariwisataan pantai Siung. Adapun langkah dan proses pendampingan adalah sebagai berikut:
 - Penyusunan Panduan Rencana Detail (DED) pantai Siung
 - Program Investasi kawasan wisata pantai Siung
 - Panduan Administrasi Rencana, Program, dan Kelembagaan;

- Panduan Pengendalian Pelaksanaan;
- Manajemen pengendalian dan pelaksanaan pembangunan kawasan wisata pantai Siung
- Program pengelolaan kawasan wisata pantai Siung

4. Metode dan Rencana Kegiatan selama 3 (tiga) tahun.

a. Metoda RRA dan PRA untuk penyusunan rencana tindak

Metoda penyusunan data dan rencana pengembangan ekonomi (usaha kecil/informal) dengan menggunakan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dan *Rapid Rural Appraisal* (RRA). Secara harfiah metode PRA dapat diartikan sebagai pengkajian pedesaan dan atau pesisir secara partisipatif. Metoda ini merupakan sekumpulan pendekatan dan metode yang mendorong masyarakat pedesaan dan atau pesisir untuk turut serta meningkatkan dan mengkaji pengetahuan mereka mengenai hidup dan keadaan mereka sendiri agar mereka dapat menyusun rencana dan tindakan pelaksanaannya.

RRA dan PRA merupakan dua pendekatan yang menekankan pada orientasi antara orang yang datang dari luar dan pelaku yang terlibat didalamnya “orang dalam” yang ditempatkan sama sebagai subjek kegiatan penelitian atau pembangunan. Keduanya seringkali dipertukarkan dan dicampuradukkan tanpa memahami esensi dan tujuan dari penggunaan pendekatan itu. Dalam prakteknya PRA dan RRA memiliki kesamaan dan beberapa perbedaan prinsip yang dapat dijelaskan secara konseptual. Rapid Rural Appraisal (RRA) merupakan suatu kegiatan sistematis dan terstruktur yang dilakukan oleh peneliti atau tenaga ahli dari berbagai disiplin dengan tujuan mengumpulkan informasi dan data secara cepat dan efisien tentang fenomena kehidupan dan sumberdaya masyarakat di pedesaan. RRA memfokuskan pada upaya dan peran yang lebih besar kepada tim peneliti (expert) untuk melakukan pengkajian secara mendalam. Masyarakat cenderung ditempatkan sebagai objek kajian yang akan menjadi bahan bagi tim untuk menyusun asumsi, deskripsi dan kerangka tindakan.

Participatory Rural Appraisal (PRA) merupakan suatu metode atau pendekatan yang digunakan untuk memperoleh informasi, menganalisis dan meningkatkan pengetahuan tentang kehidupan dan kondisinya sebagai dasar dalam membuat perencanaan dan aksi tindak dengan melibatkan masyarakat secara aktif. Berbeda

dengan RRA, PRA memberikan ruang yang luas kepada masyarakat sebagai pelaku aktif atau subjek yang mengambil inisiatif dalam metode dan aksi tindak. Dengan kata lain “menyerahkan pengelolaan kepada orang dalam”, peran orang luar sebagai “fasilitator dan katalisator” proses di komunitas yang siap melakukan perubahan. PRA mengarahkan proses analisis terhadap situasi yang dialami oleh subjek dirinya, artinya fenomena dan deskripsi situasi akan menjelaskan aspek perilaku dan peristiwa yang dialami secara intelektual dan emosional.

Metoda PRA dan RRA juga akan digunakan untuk menyusun rencana tindak kesiapan masyarakat pesisir kecamatan Tepus dalam menyongsong dan mengembangkan pantai Siung sebagai kawasan tujuan wisata, terutama rencana tindak yang berkaitan dengan bagaimana masyarakat pesisir mengatasi dampak negatif dan positif perkembangan pariwisata dari aspek sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan.

Untuk analisis pemberdayaan masyarakat sektor informal kawasan pantai dan perdesaan (Ratni, 2007) maka digunakan sejumlah analisis kewirausahaan sbb.:

1) Bisnis yang mencakup tahapan sebagai berikut:

- Mengembangkan semangat wirausaha/menumbuhkan minat Entereuner
- Menganalisis peluang usaha dan permodalan
- Marketing analisis dan plan
- Rencana Bisnis
- Bentuk atau model usaha
- Mempersiapkan pendirian usaha
- Menyusun proposal usaha
- Meningkatkan produktivitas usaha melalui motivasi
- Meningkatkan pertumbuhan usaha

2) Analsisi pengembangan pasar:

- Apakah mata dagangan yang merupakan kebutuhan sekarang dan potensial dari pelanggan atau pengunjung wisatwan kawasan pantai Siung?
- Pasar yang mana yang bisa diutamakan (wisatwan klas menengah keatas atau menengah kebawah? Remaja, keluarga, anak-anak, orang tua)
- Bagaimana karakter khusus pelanggan atau wisatawan pantai Siung?
- Apakah keistimewaan mata dagangan Saudara?
- Sejauhmana ke-efektifan kegiatan pemasaran dan promosi usaha Saudara?

3) Pengembangan Proses produksi:

- Bidang teknik lingkungan yang berkaitan dengan pengolahan limbah?
- Penyediaan perencanaan/perancangan produksi
- Penyediaan alat
- Penyediaan bahan (budidaya dan supply)
- Transportasi

4) Analisis biaya usaha sector informal mencakup:

- Biaya lahan dan bangunan (sarana/prasarana)
- Biaya operasi
- Tenaga kerja
- Mesin/peralatan
- Transportasi

b. Metoda Analisis Perencanaan Tata Ruang Kawasan Wisata

Metoda untuk menyusun rencana kawasan pariwisata adalah menggunakan analisis perencanaan tata ruang (Inskeep, 1994) yang mencakup langkah sebagai berikut:

- **Identifikasi dan Konteks Lingkungan;** analisis lingkungan penataan; pemahaman permasalahan, potensi, serta prospek wisata pantai Siung
- **Peran Masyarakat;** program pemberdayaan, pelibatan dan partisipasi komunitas ataupun pelaku usaha wisata pantai Siung terkait pada semua tahapan identifikasi dan perumusan penataan.
- **Rencana Umum (Master Plan);** konsep perencanaan dan perancangan penataan yang ditetapkan secara terinci pada tiap elemen rancang kawasan wisata pantai Siung seperti: peruntukan lahan, intensitas pemanfaatan lahan, **tata** bangunan, sistem sirkulasi dan jalur penghubung, **ruang** terbuka dan **tata** hijau, sarana penunjang kawasan, prasarana dan utilitas, serta presevasi/konservasi lingkungan.
- **Panduan Rencana Detail (DED);** konsep penataan pada seluruh lokasi penataan yang terbagi pada zona-zona panduan desain dan mengembangkannya secara terinci, termasuk cara pembagian area penataan menjadi zona-zona penataan, deskripsi karakter desain yang ingin dicapai pada tiap zonanya serta, panduan rinci konsep penataannya tiap zonanya.
- **Program Investasi;** panduan manajemen **investasi** dan pembiayaan implementasi Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL). Tercakup di dalamnya penetapan indikasi paket kegiatan terkait dengan pembiayaannya, kesepakatan pengendalian dan manajemen pelibatan *stakeholder*, terutama

investor.

- **Panduan Administrasi Rencana, Program, dan Kelembagaan;** panduan aspek administrasi yang pelaksanaan berbagai rencana penataan, program pengendalian, ataupun kewenangan dari kelembagaan yang ada. Tercakup di dalamnya seluruh ketentuan administratif peraturan kota, administrasi atas insentif pengembangan, ataupun administrasi yang menyangkut peraturan/adat.
- **Panduan Pengendalian Pelaksanaan;** panduan manajemen pengendalian pada masa penerapan/ pelaksanaan pembangunan RTBL. Tercakup di dalamnya penetapan indikasi paket-paket pekerjaan, kesepakatan pengendalian dan kelembagaan pelaksanaannya, manajemen pelibatan paket pekerjaan dengan *stakeholder* terkait, serta persyaratan teknis pelaksanaannya.

Program Pengelolaan Properti Pasca Pelaksanaan; seluruh manajemen penggunaan, pengendalian dan pengelolaan atas asset-asset properti bangunan dan lingkungan yang telah selesai dilaksanakan agar dapat berjalan semestinya secara kontinyu.

c. Rencana Kegiatan

Renana pelaksanaan kegiatan SIBERMAS di wilayah kecamatan Tepus kabupaten Gunungkidul dijadwalkan selama 3 (tiga) tahun dengan tahapan pelaksanaan sbb.:

1) Tahun I (persiapan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi)

Tabel 7. Jadwal Kegiatan SIBERMAS tahun I (pertama) di Kecamatan Tepus

No		Bulan									
A	Persiapan masyarakat untuk mengatasi perkembangan pantai Siung sebagai KTW	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pelatihan psikologi dan mental spiritual/keagamaan untuk mengatasi masalah pengangguran dan kriminalitas										
	• Persiapan	y	y								
	• Pelaksanaan			y		y		y			
	• Pemantauan			y		y		y			
	• Evaluasi dan pelaporan								y	y	
2	Pelatihan kesadaran masyarakat untuk aksi pelestarian ekologi dan penghijauan kawasan pantai Siung										
	• Persiapan	y	y								
	• Pelaksanaan				y		y				
	• Pemantauan				y		y				

	• Evaluasi dan pelaporan							y	y		
B.	Peningkatkan kemampuan masyarakat kewirausahaan berbasis jenis potensi usaha kecil informal di wilayah kecamatan Tepus dari aspek ketrampilan pengelolaan, produksi, dan pemasaran.										
1	Program IPTEKS										
a	Pelatihan usaha warung sehat (aspek kebersihan, kesehatan, kerapian, dan manajemen usaha warung di kawasan pantai wisata)										
	• Persiapan		y	y							
	• Pelaksanaan				y	y					
	• Pemantauan				y	y					
	• Evaluasi dan pelaporan						y	y			
b	Pelatihan usaha pengelolaan dan pelayanan fasilitas wisata pantai dari aspek parkir, ticketing, clening service, dan manajemen administrasi dan keuangan.										
	• Persiapan			y	y						
	• Pelaksanaan					y	y	y			
	• Pemantauan					y	y	y			
	• Evaluasi dan pelaporan								y	y	
c	Pelatihan dan pendampingan pendirian koperasi nelayan dan usaha pariwisata pantai										
	• Persiapan		y	y							
	• Pelaksanaan						y	y			
	• Pemantauan						y	y			
	• Evaluasi dan pelaporan								y	y	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Program Vucer										
a	Peningkatan produksi dan budidaya rumput laut										
	• Persiapan	y	y								
	• Pelaksanaan				y		y				
	• Pemantauan				y		y				
	• Evaluasi dan pelaporan							y	y		
b	Peningkatan manajemen usaha: produksi dan pemasaran krupuk rumput laut										
	• Persiapan		y	y							
	• Pelaksanaan					y		y			
	• Pemantauan					y		y			
	• Evaluasi dan pelaporan								y		
c	Peningkatan manajemen usaha: produksi dan pemasaran agar-agar rumput laut										
	• Persiapan	y	y								
	• Pelaksanaan						y	y			
	• Pemantauan						y	y			
	• Evaluasi dan pelaporan								y		

C	Penyusunan Master Kawasan Wisata Panatai Siung										
	Identifikasi dan Konteks Lingkungan pesisir		y	y							
	Peran Masyarakat dalam pembangunan kawasan wisata pantai Siung										
	Analisis Penyusunan Master Plan kawasan pantai Siung.			y	y	y					
	Penyusunan Rencana Master Plan dan Rekomendasi					y	y	y			
	Penyusunan peraturan daerah (Perda) master plan wisata pantai Siung						y	y			

Catatan: KTW = Kawasan Tujuan Wisata

2) Tahun II dan III (tuliskan secara umum)

Tabel 8. Jadwal Kegiatan SIBERMAS tahun I (pertama) di Kecamatan Tepus

		Tahun I (Bulan)					Tahun III (Bulan)				
		2	4	6	8	10	2	4	6	8	10
A	Persiapan masyarakat untuk mengatasi perkembangan pantai Siung sebagai KTW										
1	Pelatihan usaha dan pengelolaan wisata petualangan panjat tebing pantai karang										
	• Persiapan	y									
	• Pelaksanaan		y								
	• Pemantauan		y								
	• Evaluasi dan Pelaporan			y							
2	Pelatihan usaha dan pengelolaan wisata outbond kawasan pantai dan tebing karang										
	• Persiapan		y								
	• Pelaksanaan			y							
	• Pemantauan			y							
	• Evaluasi dan Pelaporan				y						
B.	Peningkatkan kemampuan masyarakat kewirausahaan berbasis jenis potensi usaha kecil informal di wilayah kecamatan Tepus dari aspek ketrampilan pengelolaan, produksi, dan pemasaran.										
1	Program IPTEKS										
a	Pelatihan pengelolaan fasilitas penginapan/akomodasi										
	• Persiapan		y								
	• Pelaksanaan			y							
	• Pemantauan			y							
	• Evaluasi dan Pelaporan				y						
b	Pelatihan dan pendampingan usaha perikanan darat dari aspek produksi dan pemasaran										
	• Persiapan	y									

	• Pelaksanaan		y	y							
	• Pemantauan		y	y							
	• Evaluasi dan Pelaporan				y						
c	Pelatihan dan pendampingan usaha perikanan laut dari aspek produksi dan pemasaran										
	• Persiapan			y							
	• Pelaksanaan				y						
	• Pemantauan				y						
	• Evaluasi dan Pelaporan					y					
d	Pelatihan dan pengelolaan IPAL komunal biogas untuk kebutuhan rumah tangga dan fasilitas kepariwisataan pantai Siung	2	4	6	8	10	2	4	6	8	10
	• Persiapan						y				
	• Pelaksanaan							y			
	• Pemantauan							y			
	• Evaluasi dan Pelaporan								y		
		2	4	6	8	10	2	4	6	6	10
2	Program Vucer										
a	Peningkatan manajemen usaha: produksi dan pemasaran sale pisang, ampyang, dan krupuk singkong										
	• Persiapan							y			
	• Pelaksanaan								y		
	• Pemantauan								y		
	• Evaluasi dan Pelaporan									y	
b	Peningkatan manajemen usaha budidaya anggrek sebagai komponen agrowisata										
	• Persiapan						y				
	• Pelaksanaan							y	y		
	• Pemantauan							y	y		
	• Evaluasi dan Pelaporan								y	y	
3.	Program Vucer Multi Tahun (VMT) pengelolaan usaha mebel bambu										
a	Pengawetan dan Desain Mebel bambu										
	• Teknologi pengawetan bambu	y	y	y							
	• Teknologi oven pengawetan bambu		y	y	y						
	• Teknologi inovasi desain			y	y	y					
	• Prototype model mebel			y	y	y					
b	Kewirausahaan bisnis mebel bambu										
	• Model manajemen produksi, keuangan, pengembangan SDM, metode penggudangan, dan pengemasan						y	y	y		
	• Pembinaan koperasi							y	y	y	
	• Pemasaran dan jejaring pasar dalam dan luar negeri							y	y	y	
	• Pembuatan web-desain						y	y	y		
C	Penyusunan Master Kawasan Wisata Panatai Siung										

	• Penyusunan Panduan Rencana Detail (DED) pantai Siung	y	y	y	y						
	• Program Investasi kawasan wisata pantai Siung			y	y	y					
	• Panduan Administrasi Rencana, Program, dan Kelembagaan;			y	y	y					
	• Panduan Pengendalian Pelaksanaan;						y	y	y		
	• Menejemen pengendalian dan pelaksanaan pembangunan kawasan wisata pantai Siung							y	y	y	
	• Program pengelolaan kawasan wisata pantai Siung dan Web Desain							y	y	y	

5. Organisasi Tim Pengusul

a. Struktur Organisasi Pelaksana SIBERMAS

a. Struktur Organisasi Pelaksana SIBERMAS

- 1) Ketua Pelaksana : Ir. Suparwoko, MU. PhD
- 2) Anggota : Sukismiyono, SE. MM.
- 3) Anggota : Birowo Adie, ST MT
- 4) Anggota : Ir. Ikawara Kasih, MT
- 5) Anggota : Drs. Rosidin
- 6) Anggota : Drs. A. Pat Madyana, MRCP
- 7) Anggota : Sudarli, SSos
- 8) Anggota : Ichwan, MSi
- 9) Anggota : Nurhastuti
- 10) Anggota : Bambang Susanto, SIP
- 11) Anggota : Agung Heri Subianto

b. Deskripsi tugas anggota organisasi SIBERMAS

1) Ketua Pelaksana : Ir. Suparwoko, MU. PhD

1. Jabatan : Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Indonesia
2. Bidang Keahlian : Perencanaan Kawasan Wisata, Tata ruang Kota dan Desa
3. Tugas :
 - Melakukan koordinasi dengan tenaga ahli SIBERMAS di bidang Kerjasama dan Pelatihan, bidang Pengembangan Perdesaan, Perencanaan Kawasan Pariwisata, Pengembangan SDM Pariwisata, Community Development, Pengembangan Usaha Kecil, dan bidang Pendampingan Petani dan Nelayan untuk tahapan SIBERMAS persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan
 - Melakukan koordinasi tahapan pekerjaan survey, PRA dan RRA, Focus Group Discussion, penyusunan materi pelatihan dan produksi, monitoring, evaluasi dan pelapoeranoran
 - Melaksanaa koordinasi pelatihan dan pembinaan masyarakat UKM dan pendampingan koperasi

- Melaksanakan komunikasi kemajuan pekerjaan dengan DP2M Dikti
- Melakukan presentasi dihadapan yang diselenggarakan oleh DP2M Dikti untuk laporan monitoring dan laporan akhir

2) Anggota : Sukismiyono, SE. MM.

- | | |
|--------------------|--|
| a) Jabatan | Kepala Sub Bidang Pendidikan, Kebudayaan dan Tenaga Kerja |
| b) Bidang Keahlian | Kerjasama, Pengembangan dan Pelatihan SDM |
| c) Tugas | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dengan tim SIBERMAS untuk tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan di bidang pengembangan dan Pelatihan SDM • Melakukan pekerjaan tahapan pekerjaan survey, PRA dan RRA, Focus Group Discussion, penyusunan materi pelatihan dan produksi, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan dan Pelatihan SDM • Melaksanakan pelatihan dan pembinaan SDM untuk program IPTEKS dan Vucer dan VMT |

3) Anggota : Birowo Adie, ST MT

- | | |
|--------------------|---|
| a) Jabatan | Kepala Bidang Pengembangan Produk Wisata |
| b) Bidang Keahlian | Pengembangan Produk Wisata |
| c) Tugas | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dengan tim SIBERMAS untuk tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan pada bidang Pengembangan Produk Wisata • Melakukan pekerjaan tahapan pekerjaan survey, PRA dan RRA, Focus Group Discussion, penyusunan materi pelatihan dan produksi, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan Produk Wisata • Melaksanakan pelatihan dan pembinaan SDM untuk program IPTEKS dan Vucer dan VMT Pengembangan Produk Wisata • Melakukan Analisis dan penyusunan rencana kawasan wisata pantai Siung di bidang Pengembangan Produk Wisata |

4) Anggota : Ir. Ikawara Kasih, MT

- | | |
|--------------------|--|
| a) Jabatan | Kepala Bidang Perikanan dan Kelautan |
| b) Bidang Keahlian | Pengembangan Usaha Perikanan Laut |
| c) Tugas | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dengan tim SIBERMAS untuk tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan pada bidang Pengembangan Produk Wisata di bidang Pengembangan Usaha Perikanan Laut • Melakukan pekerjaan tahapan pekerjaan survey, PRA dan RRA, Focus Group Discussion, penyusunan materi pelatihan dan produksi, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan Usaha Perikanan Laut • Melaksanakan pelatihan dan pembinaan SDM untuk program IPTEKS dan Vucer dan VMT dibiDANG Pengembangan Usaha Perikanan Laut |

5) Anggota : Drs. Rosidin

- | | |
|------------|-------------------------|
| a) Jabatan | Staf Bidang Perdagangan |
|------------|-------------------------|

- b) Bidang Keahlian
- c) Tugas
 - Pengembangan Perdagangan dan Usaha Kecil
 - Melakukan koordinasi dengan tim SIBERMAS untuk tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan pada bidang Pengembangan Produk Wisata di bidang Pengembangan Perdagangan dan Usaha Kecil
 - Melakukan pekerjaan tahapan pekerjaan survey, PRA dan RRA, Focus Group Discussion, penyusunan materi pelatihan dan produksi, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan Perdagangan dan Usaha Kecil
 - Melaksanakan pelatihan dan pembinaan SDM untuk program IPTEKS dan Vucer dan VMT di bidang Pengembangan Perdagangan dan Usaha Kecil
 - Melakukan Analisis dan penyusunan rencana kawasan wisata pantai Siung di bidang Pengembangan Perdagangan dan Usaha Kecil

3) Anggota : Drs. Pat Madyana, MRCP

- a) Jabatan Kepala Lembaga Penelitian Universitas Gunung Kidul
- b) Bidang Keahlian Pengembangan Kawasan Perdesaan
- c) Tugas
 - Melakukan koordinasi dengan tim SIBERMAS untuk tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan bidang Pengembangan Kawasan Perdesaan
 - Melakukan pekerjaan tahapan pekerjaan survey, PRA dan RRA, Focus Group Discussion, penyusunan materi pelatihan dan produksi, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan Kawasan Perdesaan
 - Melaksanakan program pengembangan kawasan perdesaan untuk program IPTEKS dan Vucer dan VMT dan Perencanaan Master Plan Kawasan Wisata Pantai Siung

4) Anggota/ : Sudarli, Ssos

- a) Jabatan Kepala Lembaga Penelitian Universitas Gunung Kidul
- b) Bidang Keahlian Bidang Community Development, Budidaya rumput laut, produksi krupuk rumput laut
- c) Tugas
 - Melakukan koordinasi dengan tim SIBERMAS untuk tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan bidang Bidang Community Development
 - Melakukan pekerjaan tahapan pekerjaan survey, PRA dan RRA, Focus Group Discussion, penyusunan materi pelatihan dan produksi, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Bidang Community Development
 - Melaksanakan program Bidang Community Development untuk program IPTEKS dan Vucer dan VMT dan Perencanaan Master Plan Kawasan Wisata Pantai Siung

5) Anggota : Ichwan, MSI

- a) Jabatan Staff Penelitian dan Pengabdian Masyarakat DPPM UII
- b) Bidang Keahlian Bidang Pengembangan Usaha Kecil
- c) Tugas
 - Melakukan koordinasi dengan tim SIBERMAS untuk tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan bidang Bidang

- Pengembangan Usaha Kecil
- Melakukan pekerjaan tahapan pekerjaan survey, PRA dan RRA, Focus Group Discussion, penyusunan materi pelatihan dan produksi, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Bidang Pengembangan Usaha Kecil
- Melaksanakan program Bidang Pengembangan Usaha Kecil untuk program IPTEKS dan Vucer dan VMT dan Perencanaan Master Plan Kawasan Wisata Pantai Siung

6) Anggota : Birowo Aji, ST. MT

- | | |
|---|--|
| <p>a) Jabatan</p> <p>b) Bidang Keahlian</p> <p>c) Tugas</p> | <p>Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bidang Pengembangan SDM Pariwisata • Bidang Pengembangan SDM Pariwisata Melakukan koordinasi dengan tim SIBERMAS untuk tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan bidang Bidang Pengembangan Usaha Kecil • Melakukan pekerjaan tahapan pekerjaan survey, PRA dan RRA, Focus Group Discussion, penyusunan materi pelatihan dan produksi, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Bidang Pengembangan Usaha Kecil • Melaksanakan program Bidang Pengembangan Usaha Kecil untuk program IPTEKS dan Vucer dan VMT dan Perencanaan Master Plan Kawasan Wisata Pantai Siung |
|---|--|

7) Anggota : Nurhastuti

- | | |
|---|---|
| <p>a) Jabatan</p> <p>b) Bidang Keahlian</p> <p>c) Tugas</p> | <p>Kepala Lembaga Pengkajian dan Pengabdian Masyarakat Gunung kidul Bidang Pendampingan UKM, Petani dan Nelayan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dengan tim SIBERMAS untuk tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan bidang Bidang Pendampingan Petani dan Nelayan • Melakukan pekerjaan tahapan pekerjaan survey, PRA dan RRA, Focus Group Discussion, penyusunan materi pelatihan dan produksi, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Bidang Pendampingan Petani dan Nelayan • Melaksanakan program Bidang Pendampingan Petani dan Nelayan untuk program IPTEKS, Vucer dan VMT dan Perencanaan Master Plan Kawasan Wisata Pantai Siung |
|---|---|

8) Anggota : Bambang Susanto SIP

- | | |
|---|--|
| <p>a) Jabatan</p> <p>b) Bidang Keahlian</p> <p>c) Tugas</p> | <p>Ataf Ahli Lembaga Pengkajian dan Pengabdian Masyarakat Gunung kidul</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bidang Pendampingan UKM, Petani dan Nelayan • Melakukan koordinasi dengan tim SIBERMAS untuk tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan bidang Bidang Pendampingan Petani dan Nelayan • Melakukan pekerjaan tahapan pekerjaan survey, PRA dan RRA, Focus Group Discussion, penyusunan materi pelatihan dan produksi, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Bidang Pendampingan Petani dan Nelayan • Melaksanakan program Bidang Pendampingan Petani dan Nelayan untuk program IPTEKS, Vucer dan VMT dan Perencanaan Master |
|---|--|

Plan Kawasan Wisata Pantai Siung

9) Anggota : Agung Heri Subianto

- | | |
|--------------------|---|
| a) Jabatan | • Tokoh Masyarakat Lokal Desa Purwodadi |
| b) Bidang Keahlian | • Bidang Pendampingan UKM, Petani dan Nelayan |
| c) Tugas | • Melakukan koordinasi dengan tim SIBERMAS untuk tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan bidang Bidang Pendampingan UKM Kawasan Pesisir dan pemukim pantai |
| | • Melakukan pekerjaan tahapan pekerjaan survey, PRA dan RRA, Focus Group Discussion, penyusunan materi pelatihan dan produksi, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Bidang Pendampingan UKM Kawasan Pesisir dan Nelayan |
| | • Melaksanakan program Bidang Pendampingan UKM kawasan pesisir dan Nelayan untuk program IPTEKS, Vucer dan VMT dan Perencanaan Master Plan Kawasan Wisata Pantai Siung |

c. Tata laksana pekerjaan SIBERMAS

Tata laksana pekerjaan SIBERMAS merupakan skema koordinasi sejumlah pekerjaan yang ada didalam pekerjaan Penataan Kawasan Wisata Pantai Siung berbasis Pengembangan Sektor informal (Usaha Kecil) Kawasan Pesisir Pantai Selatan Wilayah Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul dapat dilihat pada Diagram 2.

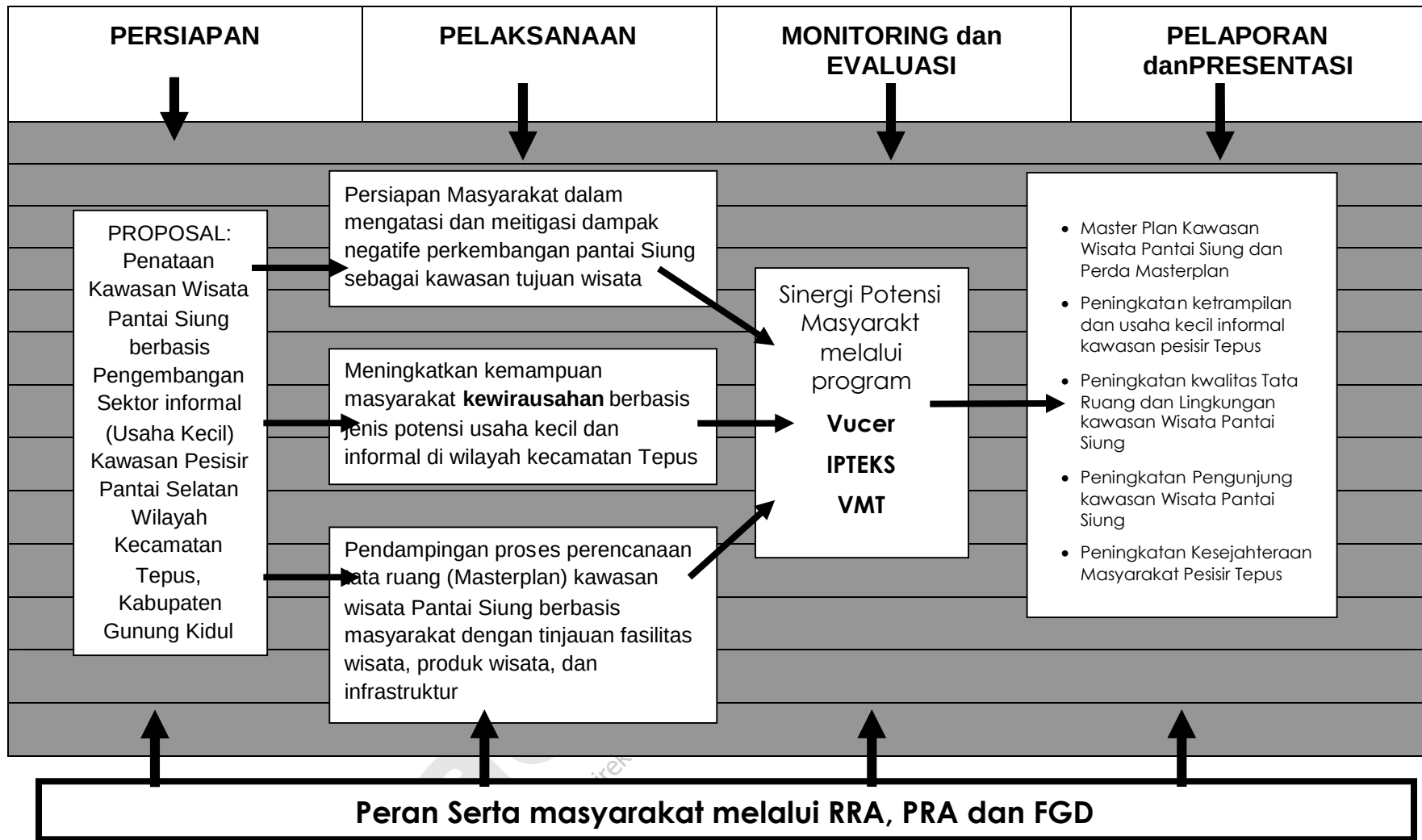


Diagram 2. Tata Laksana Pelaksanaan SIBERMAS kecamatan Tepus

6. Kelayakan Tim Pengusul

a. Kelayakan Ketua dan Anggota Tim Pengusul Perguruan Tinggi

Tim pengusul program ini terdiri dari sumberdaya manusia yang memiliki kepakaran di bidang Ipteks dan berpengalaman dalam program kewirausahaan sehingga dapat mendukung terlaksananya program sibermas tentang Penataan Kawasan Wisata Pantai Siung berbasis Pengembangan Sektor informal (Usaha Kecil) Kawasan Pesisir Pantai Selatan Wilayah Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul

Ketua Tim pengusul Perguruan Tinggi adalah dosen arsitektur yang berlatar belakang pendidikan di bidang perencanaan kawasan perkotaan dan pariwisata. Berbagai kegiatan di bidang perencanaan kawasan pernah dilakukan antara lain:

- Penyusunan Studi Rencana Tapak Kawasan Tanjung Balai Karimun, 1994
- Penyusunan Pembinaan Masyarakat dan Desa Nelayan di Sekitar Obyek dan Kawasan Pariwisata, Lombok, 1995
- Rencana Tapak Kawasan Wisata Pantai Pasir Putih, Jawa Timur, 1996
- Penyusunan Rencana Pengembangan Wilayah Terpadu (PWT) pada wilayah pengembangan Sorong, Propinsi Irian Jaya, 1997
- Rencana Kawasan Pariwisata Pulau Bangka Belitung, Sumatera Selatan, 1997
- Model Pendampingan Proses Perencanaan Kawasan Perdesaan, 1996
- Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Kebumen
- Kajian Tata Ruang dan Property pada Studi Pengembangan Jalan Kota Padang, Sumatera Barat, 2004
- Kajian Tata Ruang Pelabuhan pada Pra Studi Kelayakan Pengembangan Pelabuhan Peti Kemas di Pantai Utara Kabupaten Bangkalan, 2004
- Kajian Tata Ruang pada Penyusunan Tataran Transportasi wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta , 2004
- Kajian Tata Ruang dan Bangunan pada Studi Kelayakan Pengembangan Pelabuhan Peti Kemas di Pantai Utara Kabupaten Bangkalan, 2005
- Kajian Tata Ruang pada Bantuan Teknis Kerjasama Pemerintah Swasta untuk Proyek Infrastruktur Transportasi Perkotaan untuk Proyek Percontohan Kota Yogyakarta, 2005
- Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Selokan Mataram Kabupaten Sleman, 2005
- Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Batas Kota – Ringroad Kabupaten Sleman, 2005
- Penyusunan Studi Kelayakan dan Master Plan Kawasan Wisata Geger Menjangan Kabupaten Purworejo Tahun Anggaran 2006
- Studi Transportasi Antar Pulau pada Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan, 2006
- Kajian Tata Ruang pada Studi Transportasi Pulau-pulau Terluar dalam rangka Kesatuan NKRI, 2007

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan antara lain:

- Model Pendampingan Proses Perencanaan Kawasan Perdesaan, 1996
- Perencanaan Pondok Pesantren Sumatera
- Pendampingan pembangunan Rumah Tumbuh Peduli Rakyat korban Gempa 27 Mei 2006
- Pembangunan 81 rumah tanggap gempa bagi 81 korban gempa (karyawan SGM)
- Ceramah: Motivasi Kewirausahaan Usaha Kecil
- Penyuluhan wirausaha industri kecil bagi masyarakat kelurahan Sorosutan Kec. Umbulharjo Yogyakarta, 2008
- Pra Rencana Masjid Khamalludin, 2005

- Pra Rencana Kantor PBNU-Magelang , 2006
- Pra Rencana SMK Subanulwatan, Tegalrejo Magelang, 2007

Adapun anggota tim pengusul perguruan tinggi terdiri dari berbagai sumber daya manusia yang memiliki latarbelakang disiplin ilmu dan kepakaran antara lain :

- a. Anggota 1 : Drs. A. Pat Madyana, MCRP adalah dosen Universitas Gunungkidul sekaligus Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan, UGK. Dosen bersangkutan berlatar belakang pendidikan bidang perencanaan kawasan. Selain itu berpengalaman di bidang pengabdian masyarakat dalam menata dan mengembangkan kawasan pantai wisata Timang dan Siung Kec. Tepus Kab. Gunungkidul
- b. Anggota 2 : Sudarli, S.Sos, adalah dosen UGK sekaligus Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat UGK. Dosen bersangkutan memiliki kepakaran dalam sosiatri dan pemberdayaan sosial kemasyarakatan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan antara lain :
 - 1) Sejak tahun 1970 telah menjadi Pembina dan pendamping kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa Purwodadi Kec.Tepus Gunungkidul.
 - 2) Pembina UKM berbasis potensi lokal di Desa Purwodadi Kec. Tepus seperti UKM Kerupuk Rumput Laut, UKM Perikanan, dan lain-lain.
 - 3) Pemberdayaan Masyarakat di bidang Tanaman Pertanian Khas Gunungkidul
- 4) Anggota 3 : Ichwan, MSI adalah dosen dan staf pengabdian masyarakat Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Indonesia. Memiliki latarbelakang pendidikan bidang ekonomi dan telah melakukan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat antara lain:
 - 1) Pemberdayaan UKM Kerajinan Bambu Dusun Brajan Desa Sendangagung, Kec. Minggir Kab. Sleman,
 - 2) Pembina dan Pendamping BMT di Kec. Tempel Kab. Sleman,
 - 3) Pemberdayaan Koperasi di Dusun Brajan Desa Sendangagung Kec. Minggir Kab. Sleman,
 - 4) Pemberdayaan Masyarakat di bidang Usaha Kerupuk Rambak dan Abon Lele Desa Bangunharjo, Kec. Sewon Kab. Bantul
- 5) Anggota 4 : Nurhastuti, adalah aktivitis Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM-LPPM) Kab. Gunungkidul. Yang bersangkutan memiliki pengalaman dalam pendampingan UKM di Kab. Gunungkidul antara lain :
 - 1) pemberdayaan UKM Krupuk Rumput Laut,

- 2) pemberdayaan UKM Agar-agar rumput laut dll.
- 3) Peningkatan Gizi Masyarakat Miskin melalui Pemanfaatan Susu Kedelai untuk konsumsi rumah tangga dan Kewirausahaan.
- 6) Anggota 5 : Bambang Susanto, SIP, adalah aktivitis Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM-LPPM) Kab. Gunungkidul. Yang bersangkutan memiliki pengalaman dalam pendampingan UKM di Kab. Gunungkidul antara lain Natural integrated farming, pemberdayaan UKM Krupuk Rumput Laut, UKM Agar-agar rumput laut dll.

Perguruan tinggi pengusul baik Universitas Islam Indonesia (UII) maupun Universitas Gunungkidul (UGK) dalam melaksanakan program Sibermas ini didukung oleh fasilitas antara lain:

- 1) Ketersediaan SDM yang memiliki kepakaran ipteks dan pengalaman di bidang pengabdian masyarakat
- 2) Ketersediaan financial (pendanaan) untuk kegiatan pengabdian masyarakat khususnya di bidang pengembangan UKM dan Pariwisata Berbasis Potensi Lokal
- 3) Laboratorium Perencanaan Kawasan Pariwisata
- 4) Laboratorium :Pengembangan dan Pengkajian Ekonomi dan Kewirausahaan
- 5) Laboratorium Alam Pengembangan Outbound dan Pantai Wisata

b. Kelayakan Anggota Tim Pemda dan LSM

Anggota tim pengusul dari Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul adalah pejabat terkait di bidang pengembangan pariwisata pantai. Mereka terdiri dari:

1. Anggota 1: Sukismiyono, SE. MM, adalah pejabat Kasubid Pendidikan, Kebudayaan dan Tenaga Kerja Gunungkidul. Memiliki kewenangan dan kemampuan dalam pengembangan budaya lokal serta penanggulangan pengangguran melalui pemberian ketrampilan usaha guna penciptaan lapangan kerja.
2. Anggota 2 : Birowo Adie, ST. MT adalah Kepala Bidang Pengembangan Produk Pariwisata, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab Gunungkidul. Memiliki kewenangan dan kemampuan dalam pengembangan produk-produk pariwisata berbasis potensi lokal khususnya wisata pantai.
3. Anggota 3 ; Ir. Ikawara Kasih, MT adalah pejabat Kepala Bidang Bina Usaha Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Gunungkidul. Memiliki kewenangan dan kemampuan dalam pengembangan potensi sumber daya alam kelautan dan pemberdayaan masyarakat pantai (nelayan dan UKM di wilayah pesisir pantai)

Secara umum pemerintah daerah Kabupaten Gunungkidul mendukung program Sibermas berupa Penataan Kawasan Wisata Pantai Siung berbasis Pengembangan Sektor informal (Usaha Kecil) Kawasan Pesisir Pantai Selatan Wilayah Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul karena ini sejalan dengan Rencana Strategis (Renstra) atau RPJM Daerah Kabupaten Gunungkidul. Oleh karena itu dukungan financial/pendanaan program Sibermas selama 3 tahun ini telah disetujui oleh pemerintah daerah setempat (surat pernyataan kesediaan dan Nota Kesepahaman (MoU) terlampir) Hubungan kerjasama Perguruan Tinggi Pengusul (UII dan UGK) dengan Pemerintah Daerah telah terjalin lama khususnya di bidang pemberdayaan masyarakat misalnya melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pengembangan potensi masyarakat melalui UKM. Masyarakat wilayah Desa Purwodadi Kec.Tepus Kab. Gunungkidul sebagai masyarakat sasaran dan UKM di wilayah pantai siung telah menyetujui dan bersedia untuk bermitra dan berpartisipasi dengan tim pengusul untuk melaksanakan program sibermas. (surat pernyataan masyarakat terlampir)

7. Rencana Anggaran Biaya

a. Rencana Anggaran Biaya Selama 3 Tahun

Tahun	Jenis Pembiayaan	Sumber Dana (Rp)			
		Dikti	Pemda	Sumber Lain	Total
I	Bahan habis dan alat	30,090,000	51,330,000	7,080,000	88,500,000
	Perjalanan	18,870,000	32,190,000	4,440,000	55,500,000
	Lain-lain	22,440,000	38,280,000	5,280,000	66,000,000
	Honorarium	28,600,000	53,200,000	8,200,000	90,000,000
	Total	100,000,000	175,000,000	25,000,000	300,000,000
Tahun	Jenis Pembiayaan	D	P	SL	T
II	Bahan habis dan alat	25,000,000	65,000,000	8,000,000	98,000,000
	Perjalanan	10,000,000	45,000,000	5,000,000	60,000,000
	Lain-lain	15,000,000	45,000,000	7,000,000	67,000,000
	Honorarium	25,000,000	65,000,000	10,000,000	100,000,000
	Total	75,000,000	220,000,000	30,000,000	325,000,000
Tahun	Jenis Pembiayaan	D	P	SL	T
III	Bahan habis dan alat	20,000,000	75,000,000	9,000,000	104,000,000
	Perjalanan	8,000,000	60,000,000	7,000,000	75,000,000
	Lain-lain	12,000,000	60,000,000	8,000,000	80,000,000
	Honorarium	25,000,000	80,000,000	11,000,000	116,000,000
	Total	65,000,000	275,000,000	35,000,000	375,000,000
Total Tahun I, II, III		240.000.000	670.000.000	90.000.000	1.000.000.000

c. Rencana Detail Anggaran Tahun I (pertama)

Jenis Pembiayaan	Harga Satuan (Rp)	Volume	Satuan	Total (Rp)	Jumlah Kegiatan dalam 1 Tahun	Total Biaya Dalam 1 Tahun
Bahan habis dan alat						
Kertas HVS+ Kwarto	50,000	10	Reem	500,000		
Alat Tulis Menulis	2,500,000	2	Paket	5,000,000		
Alat Praga	3,000,000	1	Paket	3,000,000		
Sewa Komputer	2,500,000	3	unit	7,500,000		
Sewa LCD	1,000,000	3	unit	3,000,000		
Sewa Gedung dan Fasilitasnya	2,500,000	3	Paket	7,500,000		
Sewa Alat Dokumentasi	3,000,000	1	Paket	3,000,000		
Total				29,500,000	3	88,500,000
Perjalanan				-		
Transportasi Narasumber	500,000	6	Orang	3,000,000		
Sewa Mobil	1,000,000	3	unit	3,000,000		
Biaya Pemantauan	2,500,000	3	paket	7,500,000		
Biaya Penginapan dan Akomodasi	5,000,000	1	Paket	5,000,000		
Total				18,500,000	3	55,500,000
Lain-lain				-		
Biaya Simulasi	1,000,000	2	Paket	2,000,000		
Biaya Perizinan	1,000,000	2	paket	2,000,000		
Biaya Pengandaan Materi	1,000,000	3	paket	3,000,000		
Biaya Evaluasi Kegiatan	3,000,000	2	Paket	6,000,000		
Pembuatan Laporan	1,500,000	6	paket	9,000,000		
Total				22,000,000	3	66,000,000
Honorarium						
Honorarium	30,000,000	1	paket	30,000,000		
Total				30,000,000	3	90,000,000
Total A+B+C+D				100,000,000		300,000,000

Lampiran-lampiran

Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul (Pat)

Lampiran 2 Peta Lokasi Wilayah (Pat)

Lampiran 3 Surat Kesepakatan untuk menjalankan Kerjasama antara PT dengan Pemda yang ditandatangani Ketua LPM/LPPMPT/ Direktur Politeknik dan Bupati/Walikota, serta menyebutkan (Pat/Nur) peranserta dan kewajiban masing-masing pihak dalam pelaksanaan Sibermas.

Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul (Pat)

Lampiran 2 Peta Lokasi Wilayah (Pat)

rac-uui-acid
Copyright © Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UII Yogyakarta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DOSEN

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : Suparwoko, Ir. MURP. PhD |
| 2. NIP | : 875120106 |
| 3. Tempat Lahir | : Purworejo |
| 4. Tgl-Bln-Thn-Lahir | : 1 Februari 1960 |
| 5. Jenis Kelamin | : Pria |
| 6. Agama | : Islam |
| 7. Status Perkawinan | : ☒ Kawin ☐ Tidak Kawin |
| 8. Pendidikan Tertinggi | : Universitas Islam Indonesia |
| 9. Golongan/Pangkat | : IIIId/Lektor |
| 10. Terhitung Mulai Tanggal | : Desember 1999 |
| 11. Status Dosen | : ☒ Tetap (Yayasan)
☐ Tetap (Negeri)
☐ Tidak Tetap |
| 12. Masa Kerja | : 20 thun |
| 13. Jabatan Akademik | : Lektor |
| 14. Jabatan Struktural | : Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat |
| 15. Alamat Rumah | : Perumahan Ngori Indah C-9 |
| Jalan | : - |
| P.O.BOX | : 55581 |
| Kota | : Minomartani |
| Kab./Kodya | : Sleman |
| Propinsi | : D.I. Yogyakarta |
| Negara | : Indonesia |
| 16. Telepon | : a. Kantor : (0274) 896440
b. Rumah : (0274) 881621
c. HP : 081 392 260 855 |
| 17. Facsimili | : a. Kantor : : (0274) 895330
b. Rumah : : (0274) 881621 |
| 18. Email | : parwoko@ftsp.uui.ac.id |

PENDIDIKAN / KEAHLIAN

- | | |
|-------------------------------|--|
| 1 Jenjang S1 / Diploma | : |
| Perguruan Tinggi | : Universitas Gajah Mada |
| Fakultas | : Teknik |
| Jurusan | : Arsitektur |
| Program Studi | : - |
| Lulus (Tgl/Bln/Th) | : 19 November 1986 |
| Bidang Keahlian | : Kajian Kota dan Desa serta Pariwisata |
| Judul Tugas Akhir | : Penataan Desa Kerajinan Rotan, Trangsan, Kabupaten Sukoharjo – Jawa Tengah |
| 2 Jenjang S2 | |
| Perguruan Tinggi | : Technical University of Nova Scotia |
| Fakultas | : Engineering and Planning |

Jurusan : Department of Urban and Rural Planning
 Program Studi : -
 Masuk (Tgl/Bln/Th) : 21 Juli 1992
 Lulus (Tgl/Bln/Th) : 21 Agustus 1994
 Bidang Keahlian : Kajian Kota-Desa dan Pariwisata
 Judul Thesis : Improving Infrastructure Facility in South Gombong, Kebumen, Central Java – Indonesia: Potential for Regional Tourism and Economic Development

3 Jenjang S3

Perguruan Tinggi : Victoria University of Technology
 Fakultas : Faculty of Arts
 Jurusan : Asian Studies
 Program Studi : Urban Studies
 Masuk (Tgl/Bln/Th) : 21 Juli 2000
 Lulus (Tgl/Bln/Th) : 21 November 2005
 Bidang : Pengembangan Pariwisata berbasis Masyarakat
 Judul Disertasi : Community-based Approach to Tourism Development in Indonesia

Publikasi Karya Ilmiah 3 tahun terakhir (2004 -2007)

Berbagai Jenis dan Judul Karya Ilmiah	Jurnal/Proceeding	Volume/Tahun	Halaman
Makalah disampaikan pada seminar Nasional			
a. Menuju Tata Properti Sleman yang Lebih Baik	a. Prosiding Seminar Nasional, FTSP –UII, Yogyakarta	2004 ISBN: 979-97267-3-5	75 – 86
b. Komersialisasi Public Property di Perkotaan: Studi Kasus Yogyakarta	b. Prosiding Seminar Nasioanal, JUTA-UNDIP, Semarang: 20 Juli 2005	2005 ISBN: 979-96695-4-5	401-411
c. Pola Hubungan Sektor Formal Informal di Perkotaan	c. Prosiding Seminar Nasional, FALTL, USAKTI, Jakarta: 26-27 Juli 2005	2005 ISBN: 070-8398-65-8	126-140
d. Model Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kawasan Pasca Gempa berbasis Masyarakat: Studi Kasus Dusun Salam, Patalan, Jetis - Bantul	d. Prosiding Seminar Nasioanal: Antisipasi, Respon, dan Pemulihan Pasca Bencana Gempa Bumi	ISBN: 978-979-96122-8-1 2005	79-89
e. Kajian <i>Bioreductor</i> Cemaran Logam Berat Timbal (Pb) pada Tanaman Lansekap Jalan (<i>Streetscape</i>) di Kawasan Perkotaan Yogyakarta	e. Prosiding Seminar Nasional, FALTL, USAKTI, Jakarta: 27 November 2007	ISBN: 978-979-99119-2-6	479-490
Makalah diterbitkan di Jurnal Tingkat Nasional			
a. Bencana Alam Tak Terhindarkan: Sebuah Tinjauan Pariwisata Nias	Jurnal Unisia	57/XXVIII/III/2005	303 - 317
b. Upaya Penataan PKL di Perkotaan: Studi Kasus Jalan Kaliurang Yogyakarta	Jurnal Unisia	59/XXIX/II/ 2006	39-52

Penelitian dalam 3 tahun terakhir (1994-2007)

[illegible]

	• Kajian Tata Ruang pada Studi Transportasi Pulau-pulau Terluar dalam rangka Kesatuan NKRI, 2007 • Pedoman Penyusunan Fasilitas Umum dan Pemerintahan pada Kota Terpadu Mandiri, 2007	• Publikasi Terbatas dan Instansi Terkait • Publikasi Terbatas dan Instansi Terkait
--	--	--

Pengabdian Masyarakat 3 tahun terakhir (2004-2007)

No	Nama Kegiatan	Lokasi dan Posisi	Sumber dana
1.	Pengabdian masyarakat mandiri a. Pra Rencana Masjid Khamalludin, 2005 b. Pra Rencana Kantor PBNU-Magelang , 2006 c. Pra Rencana SMK Subanulwatan, Tegalrejo Magelang, 2007	a. Krapyak Wetan, Bantul b. Blabak, Magelang c. Tegalrejo, Magelang	a. FTSP & Jamaah Masjid b. PBNU – Magelang Dep. Agama RI, Jkt c. PBNU – Magelang Dep. Agama RI, Jkt
2.	Pengabdian masyarakat institusional a. Perencanaan Pondok Pesantren Sumatera b. Rumah Tumbuh Peduli Rakyat c. Pembangunan 81 rumah tanggap gempa bagi 81 korban gempa (karyawan SGM) d. Ceramah: Motivasi Kewisausahaan Usaha Kecil	a. Sumatera, sbg. Pembimbing b. Jetis, Bantul, DIY sbg Project Manager c. Bantul, sebagai Project Manager d. Kota Yogyakarta	a. Dikti dan Ponpes b. PT. Indometal, FTSP, DPPM c. Nomico Inll dan PT. Sarihusada Jogja d. DPPM UII

Publikasi karya Ilmiah 3 tahun terakhir (2004 -2007)

Berbagai Jenis dan Judul Karya Ilmiah	Jurnal/Proceeding	Volume/Tahun	Halaman
Makalah disampaikan pada seminar Nasional a. Menuju Tata Properti Sleman yang Lebih Baik b. Komersialisasi Public Property di Perkotaan: Studi Kasus Yogyakarta c. Pola Hubungan Sektor Formal Informal di Perkotaan d. Model Rehabilitasi dan Rekonstruksi Kawasan Pasca Gempa berbasis Masyarakat: Studi Kasus Dusun Salam, Patalan, Jetis - Bantul e. Kajian <i>Bioreductor</i> Cemar Logam Berat Timbal (Pb) pada Tanaman Lansekap Jalan (<i>Streetscape</i>) di Kawasan Perkotaan Yogyakarta	a. Prosiding Seminar Nasional, FTSP –UII, Yogyakarta f. Prosiding Seminar Nasioanal, JUTA-UNDIP, Semarang: 20 Juli 2005 g. Prosiding Seminar Nasional, FALTL, USAKTI, Jakarta: 26-27 Juli 2005 h. Prosiding Seminar Nasioanal: Antisipasi, Respon, dan Pemulihan Pasca Bencana Gempa Bumi i. Prosiding Seminar Nasional, FALTL, USAKTI, Jakarta: 27 November 2007	2004 ISBN: 979-97267-3-5 2005 ISBN: 979-96695-4-5 2005 ISBN: 070-8398-65-8 ISBN: 978-979-96122-8-1 2005 ISBN: 978-979-99119-2-6	75 – 86 401-411 126-140 79-89 479-490

Berbagai Jenis dan Judul Karya Ilmiah	Jurnal/Proceeding	Volume/Tahun	Halaman
Makalah diterbitkan di Jurnal Tingkat Nasional			
a. Bencana Alam Tak Terhindarkan: Sebuah Tinjauan Pariwisata Nias	Jurnal Unisia	57/XXVIII/III/2005	303 - 317
b. Upaya Penataan PKL di Perkotaan: Studi Kasus Jalan Kaliurang Yogyakarta	Jurnal Unisia	59/XXIX/II/ 2006	39-52

Kegiatan Akademik Lain 3 tahun terakhir (2004 -2007)

No	Nama Kegiatan	Lokasi	Penyaji	Peserta
1.	Kursus/Training a. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah b. Penataran Kode Etik Arsitek dan Kaidah Tata Laku Profesi Arsitek Ikatan Arsitek Indonesia c. Penataran Keprofesian Strata 1 Ikatan Arsitek Indonesia d. Penataran Keprofesian Strata 1 Ikatan Arsitek Indonesia	Garuda Hotel, Yogyakarta, 7 – 10 Juni 2007 Yogyakarta, 28 Juli 2007 Yogyakarta, 3 Agustus 2007 Yogyakarta, 4 Agustus 2007		Peserta Peserta Peserta Peserta
2.	Simposium/Workshop a. Simposium Nasional Penelitian Pendidikan 2007	Bidakara Hotel, Jakarta, 2007		Peserta
3.	Seminar a. Industrialisasi dan Problem Ekologi di Indonesia b. Studi Mapping dan Mapping Program Studi Di Perguruan Tinggi, oleh: BALITBANG DIKNAS	Yogyakarta, UIN September 2007 Yogyakarta, 7 UNY - September 2007	Penyaji Penyaji	
4.	Lokakarya a. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Gunung Kidul b. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kota Yogyakarta	Pemda Kabupaten Bantul, 27 Maret – 2 April 2008 Pemda Kota Yogyakarta, 29 Maret – 4 April 2008		Peserta Peserta

Yogyakarta, 20 Mei 2008

Suparwoko, Ir. MURP. PhD.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Dosen

1. Nama lengkap : Agustinus Pat Madyana, Drs., MC.
2. NIY : 2.332.00.59
3. Tempat & Tgl Lahir : Wonosari, Gk., 28 Mei 1961
4. Jenis kelamin : laki-laki
5. Agama : Katolik
6. Status Perkawinan : Menikah
7. Pendidikan tertinggi : S2
8. Jabatan Fungsional : IIIId/lector
9. Terhitung mulai tanggal : 2001
10. Status dosen : Tetap yayasan
11. Masa kerja dosen : 20 tahun
12. Jabatan akademik : Lektor
13. Jabatan Struktural : Kepala lembaga Penelitian
14. Alamat Kontak : Jl. Kaliurang KM 5, Gg. Mulwo No. 6, Yogyakarta
55281
Kota : Sleman
Kabupaten : Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta
15. Telepon : a. Kantor : 0274-391342 (Tlp dan Fax)
b. Rumah : 0274-586174
c. HP. : 081392254891
16. E-Mail : apatmady@gmail.com

B. Pendidikan Keahlian

1. Jenjang S1
Perguruan Tinggi : Universitas Gadjah Mada
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Prodi : -
Lulus : 1987
Bidang keahlian : Regionalisme dan kajian kawasan
2. Jenjang S2
Perguruan Tinggi : The Ohio State University
Fakultas : School of Architecture
Jurusan : City and Regional Planning
Prodi : -
Lulus : 1994
Bidang keahlian : Regional Development

C. Pengalaman Kerja

- 2005 – now : Lecturing in Universitas Gunung Kidul, faculty of Social Sciences
- 2006 : consulting at LoGIC Bappenas-UNDP project at East Kalimantan Province for intergovernmental cooperation Process Facilitation

- 2003-2006 : Lecturing in AKRAB, Yogyakarta, the Academy of Communication Studies
- 2003-2006 : Part time service in Interfaith Forum for Peace in Asia, Yogyakarta as the Youth Program Coordinator
- 2002-2006 : Lecturing in Communication Science Dept. of the STPMD "APMD", Yogyakarta
- 2002 : Assessment and evaluation for Civil Society Strengthening Program of Menado and Jayapura, CPT-USAID 1999-2002, coordinated by USAID-Jakarta (March-June).
- 2002 : Evaluator for Popular Civic Education Project in East Timor 1999-2001, done by USC-Satunama and sponsored by USC-Canada.
- 2001 - : Facilitating Future Search Dialog Conference in 8 Indonesian Districts, The UNICEF assignment (6 month)
- 2001- : Editor of SULUH-FPUB Interfaith Magazine, Yogyakarta (Jan. 2001 - 2004)
- 2000 : Program Development Staff of USC Satunama, Yogyakarta (Oct - Dec 2000)
- 2000- : Lecturer in the Department of Sociology, Faculty Social and Political Science, University of Atma Jaya Yogyakarta (part time)
- 1989-1999 : Lecturer in the Department of Government Studies, Faculty Social and Political Science, University of East Timor
- 1988-1989 : Marketing Manager, Bitcom Computer Center Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa daftar riwayat hidup ini dibuat sesuai dengan kenyataannya.

Yogyakarta, 28 Mei 2008

A. Pat Madyana

Daftar Pustaka

- Bappeda Kabupaten Gunungkidul, 2007, *Profil Daerah Kabupaten Gunungkidul*, Wonosari: Bappeda Kabupaten Gunungkidul
- Bappeda Kabupaten Gunungkidul, 2007, Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2005-2010 Kabupaten Gunung Kidul, Wonosari: Bappeda Kabupaten Gunungkidul
- Daniel, M; Darmawati, & Neildalina, 2006, *PRA: Participatory Rural Appraisal*, Jakarta: Bumi Aksara
- Gunn, C., 1994, *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases*, Washington DC, USA:: Taylor & Francis
- Inskeep, E., 1991, *Tourism Planning: an Integrated and Sustainable Development Approach*, New York: Van Nostrand Reinhold

rac.uil.ac.id
Copyright © Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UII Yogyakarta